



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : <https://unri.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 1694/UN19/HK.02/2025

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 756/UN19/HK.02/2025
TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2025**

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

- Menimbang** : a. bahwa sehubungan dengan adanya penyesuaian terhadap Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2025, maka perlu mengubah Lampiran Keputusan Rektor Nomor 756/UN19/HK.02/2025 tentang Penetapan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau Tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Riau tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Nomor 756/UN19/HK.02/2025 tentang Penetapan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2025;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1010);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pembentukan Komite Penilai dan/atau Reviewer dan Tata Cara Penilaian Pelaksanaan Penelitian;

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Tahun 2022 - 2026;
11. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau;
12. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 756/UN19/HK.02/2025 TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2025.
- KESATU :** Mengubah Lampiran Keputusan Rektor Nomor 756/UN19/HK.02/2025 tentang Penetapan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2025 sehingga menjadi sebagaimana Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 3 Juni 2025

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



SRI INDARTI

NIP 196406091989032001 ✓

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
NOMOR 1694/UN19/HK.02/2025
TANGGAL 3 JUNI 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR 756/UN19/HK.02/2025 TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2025

BAB I

KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN

1.1. Pendahuluan

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian itu diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang tertuang pada Pasal (45) dan (46) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Seiring hal tersebut, untuk menjamin kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dalam pelaksanaannya kegiatan penelitian dan pengabdian, dilakukan mekanisme kompetensi dan kompetisi dalam pengelolaannya.

Universitas Riau (UNRI) sebagai perguruan tinggi terbesar di Riau dan menjadi acuan bagi pengembangan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Provinsi Riau, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia dan pengembangan inovasi maupun IPTEK, khususnya di wilayah Provinsi Riau terutama pada bidang-bidang prioritas nasional maupun internasional sebagai bagian dari unsur dalam mengatasi persoalan bangsa maupun global saat ini.

Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1114/E5/PG.02.00/2024 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Riau masuk sebagai universitas pada **KLASTER MANDIRI Tahun 2025**. Klasterisasi tahun 2025 ini didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis

SINTA dalam periode tahun 2021 hingga 2023. Data kinerja yang diperhitungkan merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi meliputi data penulis (*author*), afiliasi (*affiliation*), artikel (*article*), penelitian (*research*), pengabdian kepada masyarakat (*community service*), kekayaan intelektual (*intellectual property rights*), dan buku (*book*). Selanjutnya, terkait dengan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Riau memiliki sejumlah pendekatan yang meliputi:

1. Peningkatan dana penelitian dan pengabdian setiap tahunnya;
2. Peningkatan perolehan insentif;
3. Pemetaan potensi penelitian dan pengabdian;
4. Hilirisasi dan inkubator bisnis dari prototipe/produk hasil penelitian dan pengabdian.

Berdasarkan ketentuan dari Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi, pengalokasian dana PNBPN untuk program pendanaan bagi kegiatan penelitian dan pengabdian adalah **sebesar 15%** (lima belas persen) dari total dana penerimaan. Dari rata-rata perguruan tinggi yang menerapkan ketentuan ini, memiliki capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) melampaui target. UNRI secara konsisten mengalokasikan dana untuk program pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan ketentuan tersebut. Target IKU 5 UNRI diproyeksikan dapat terpenuhi melalui kinerja dosen (NIDN/NIDK) yang ada di UNRI dalam mencapai target kinerja IKU 5 UNRI.

Universitas Riau pada tahun 2025, mengakomodasi sejumlah skema penelitian dan pengabdian sebagai bentuk inovasi dalam mengelola penelitian dan pengabdian. Skema yang dimaksud, meliputi sebanyak **8 skema pada bidang penelitian** yaitu: Riset Afirmasi (RISI), Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM), Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR), Riset Produk dan Prototipe (RIPRO), Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI), Riset Kolaborasi Internasional (RIKI), Riset *Mandatory* (RIMA) dan Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES).

Selanjutnya sebanyak **3 skema pada bidang pengabdian** yaitu: Program Desa Binaan (PDB), Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI), dan Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL).

1.2 Landasan Hukum

Program penelitian dan pengabdian UNRI ini sejalan dengan tujuan

pengembangan penelitian dan pengabdian di UNRI seperti tercantum dalam:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 yang menjelaskan kewajiban dosen untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Komite Penilai dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Penilaian Pelaksanaan Penelitian;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau; dan
13. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

1.3 Tujuan

Program Riset UNRI ditujukan untuk membangun atmosfir riset yang baik serta budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai

landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu sivitas akademik UNRI untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga direncanakan untuk menghasilkan karya-karya kebanggaan UNRI yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan masyarakat dan mencapai target IKU 5 UNRI dan menuju ranking yang baik di *World University*.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNRI meliputi:

1. Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
2. Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat
3. Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional
4. Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

UNRI mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

BAB II

PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNRI bertekad mengembangkan manajemen pengelolaan dalam struktur organisasi Universitas yang otonom serta mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian Visi UNRI. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)** penyelenggaraan institusi LPPM harus memenuhi Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang meliputi kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi (PT).

Kriteria tersebut diatas terdiri atas standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: a) hasil; b) isi; c) proses; d) penilaian; e) peneliti/pengabdi; f) sarana dan prasarana; g) pengelolaan; serta h) pendanaan dan pembiayaan. Pelaksanaan Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNRI, secara umum melalui tahapan: pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian keluaran. Semua proses melalui Sistem Elektronik Penelitian dan Pengabdian (**e-ppm**), yang sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau dan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

Panduan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat mengacu kepada 8 (delapan) standar yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi:

1. **Standar hasil penelitian,** merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib

disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. **Standar isi penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar proses penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. **Standar penilaian penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan

dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi dan digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk

mengambil fee dari para peneliti.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. **Standar hasil pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai

dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman dalam pendoman DIPA LPPM Universitas Riau.

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Lembaga pengabdian kepada masyarakat wajib untuk a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi; f) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga

lain melalui kerja sama; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta h) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

- 8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

2.1 Ketentuan Umum

1. Nomor Induk Dosen Kontrak (NIDK) yang sudah mempunyai jabatan fungsional terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) di: <http://pdpt.kemdikbud.go.id>, tidak sedang tugas belajar, izin belajar, *sabbatical leave*, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
2. Setiap dosen mendapatkan pendanaan penelitian pada skema yang berbeda maksimal sebanyak :
 - a. satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota, atau
 - b. dua sebagai anggota.
3. Setiap dosen mendapatkan pendanaan pengabdian pada skema yang berbeda maksimal sebanyak :
 - a. satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota, atau
 - b. dua sebagai anggota,
 - c. tiga sebagai anggota khusus skema *mandatory*.
4. Salah satu anggota pengusul penelitian dan pengabdian harus memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.

5. Luaran wajib utama penelitian dan pengabdian harus atas nama ketua peneliti atau pengabdian.
6. Lokasi penelitian dan pengabdian dilakukan di wilayah Provinsi Riau.
7. Usulan kegiatan penelitian dan pengabdian terdiri dari ketua dan anggota. Jumlah anggota pada kegiatan penelitian minimal 3 (tiga) orang dan jumlah anggota pada kegiatan pengabdian minimal 5 (lima) orang.
8. Bagi dosen Universitas Riau yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian (sebagai ketua) yang didanai selain dari sumber dana DIPA UNRI harus digantikan oleh salah satu anggota tim peneliti dan pengabdian yang memenuhi syarat sesuai ketentuan skema.
9. Ketua dan anggota peneliti dan pengabdian sudah mempunyai ID dan skor SINTA, bagi yang belum silahkan menghubungi bagian administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau.
10. Setiap peneliti dan pengabdian diharapkan berpartisipasi dalam mengusulkan proposal hibah penelitian dan pengabdian yang bersumber dari selain dana DIPA Universitas Riau. Partisipasi dalam pengusulan proposal selain dana DIPA Universitas Riau tersebut menjadi pertimbangan dalam penetapan penerimaan hibah dana DIPA Universitas Riau.
11. Usulan penelitian wajib memiliki *roadmap* (peta jalan) penelitian sesuai dengan bidang ilmu pengusul. *Roadmap* merupakan *milestones* kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang (telah, sedang, dan akan) dilakukan oleh peneliti. **(link: <https://my.unri.ac.id/uraianpetajalan>)**.
12. Setiap proposal yang diajukan, peneliti sudah menentukan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT). Pengukuran TKT klik disini.
13. Proposal diusulkan ke LPPM Universitas Riau melalui: **<https://e-ppm.unri.ac.id/>** (tanggal unggah ke sistem mengikuti jadwal pengumuman di website LPPM).
14. LPPM Universitas Riau wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Riau.

15. Peneliti dan pengabdian yang belum memenuhi luaran (*output*) yang disepakati pada kontrak akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya output yang disepakati (*status suspend*).
16. Guna mencabut status *suspend*, maka jika sudah memenuhi semua luaran yang tercantum dalam kontrak, peneliti dan pengabdian diharuskan melakukan update data pada sistem e-ppm untuk dilakukan review lebih lanjut oleh *reviewer*.
17. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Masukan dan Standar Biaya Keluaran yang berlaku.
18. Seluruh penggunaan dana penelitian dan pengabdian sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan pengabdian.
19. Penetapan nama-nama penerima dan besaran nominal penelitian dan pengabdian yang didanai DIPA Universitas Riau, ditetapkan berdasarkan SK Rektor.
20. Semua luaran penelitian dan pengabdian wajib mencantumkan skema penelitian dan pengabdian serta sumber dana DIPA LPPM tahun anggaran berjalan.
21. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Lampiran 1 pada panduan ini dan pengabdian mengikuti Tema SDGs (*Sustainable Development Goals*).

2.2 Tahapan Pelaksanaan LPPM

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau melalui laman <https://e-ppm.unri.ac.id/>, LPPM dimulai dari tahapan perencanaan sampai dengan tahapan pelaporan hasil.

2.2.1 Perencanaan

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) membuat Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian Multitahun (2020-2024) dan didasarkan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan RENSTRA UNRI, LPPM merencanakan semua program penelitian dan pengabdian untuk mendukung keunggulan UNRI dibidang Penelitian dan Pengabdian.
2. LPPM menyusun panduan penelitian dan pengabdian kepada



masyarakat dengan mengacu pada panduan pelaksanaan yang ada di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

3. LPPM merencanakan skema penelitian dan pengabdian mendukung Indeks Kinerja Utama (IKU) Universitas Riau.

2.2.2 Tahapan Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan :

1. Pengumuman penerimaan usulan penelitian dan pengabdian melalui web LPPM.
2. Pengumuman dilengkapi dengan buku panduan penelitian dan pengabdian melalui **website <https://lppm.unri.ac.id>**.
3. Pimpinan fakultas dan Pascasarjana menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen di lingkup kerjanya masing-masing.

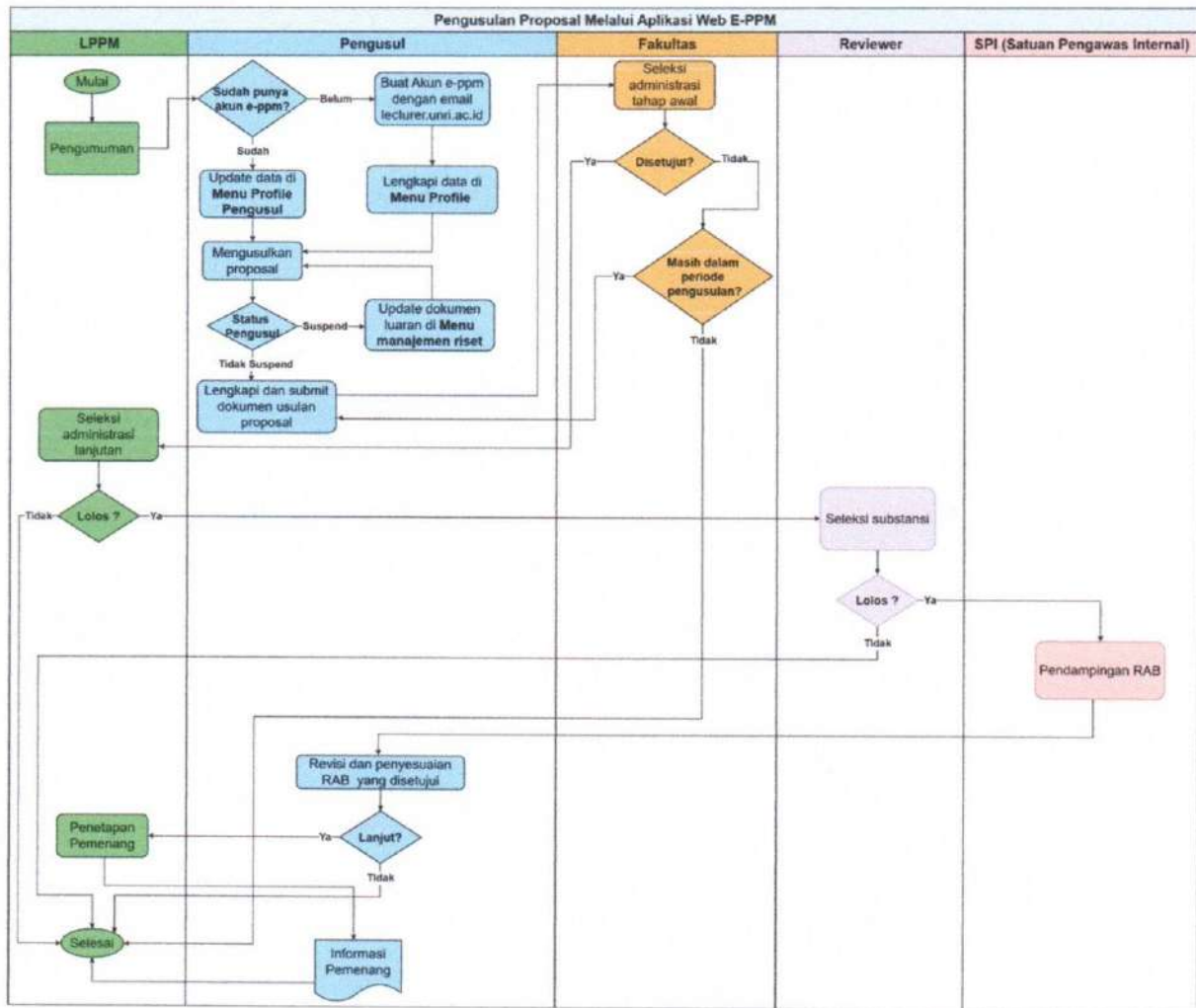
2.2.3 Tahapan Pengusulan

1. Pengajuan usulan dilakukan oleh dosen dengan mengakses e-ppm sesuai alur yang sudah ditentukan, dengan dimulai menggunakan *user* dan *password* email *lecturer* pengusul pada menu sivitas akademika di e-ppm.unri.ac.id.
2. Proses pengusulan sampai disetujui/diverifikasi administrasi kelengkapan administrasi sesuai ketentuan dalam panduan.

2.2.4 Tahapan Seleksi Proposal

Seleksi usulan proposal dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan:

1. Seleksi administrasi awal dilakukan oleh operator e-ppm fakultas sesuai aspek penilaian pada sistem e-ppm.
2. Seleksi administrasi lanjutan dilakukan oleh LPPM.
3. Seleksi substansi dan kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dilaksanakan oleh tim *reviewer* yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor. Selanjutnya pendampingan RAB dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).
4. Penilaian proposal dilakukan oleh 2 (dua) orang *reviewer* yang ditugaskan oleh LPPM untuk 1 (satu) judul penelitian dan pengabdian.
5. Khusus untuk skema Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES), *review* dilakukan oleh *reviewer* eksternal. Penilaian proposal untuk 1 (satu) judul akan dinilai 2 (dua) orang *reviewer* yang ditugaskan oleh LPPM.



Gambar 1. Alur Tahapan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian

2.2.5 Tahapan Penetapan

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang didanai berdasarkan SK Rektor. Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti tahapan sebagai berikut:

- 1) Proposal penelitian dan pengabdian serta besaran dana ditentukan dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
- 2) LPPM Universitas Riau menentukan usulan proposal yang layak untuk didanai berdasarkan pertimbangan hasil seleksi yang telah dilakukan.
- 3) LPPM Universitas Riau mengusulkan kepada Rektor untuk menetapkan usulan proposal penelitian dan pengabdian yang akan didanai.
- 4) Hasil penetapan diumumkan secara resmi melalui laman *website* dan sistem e-ppm masing-masing peneliti dan pengabdi.

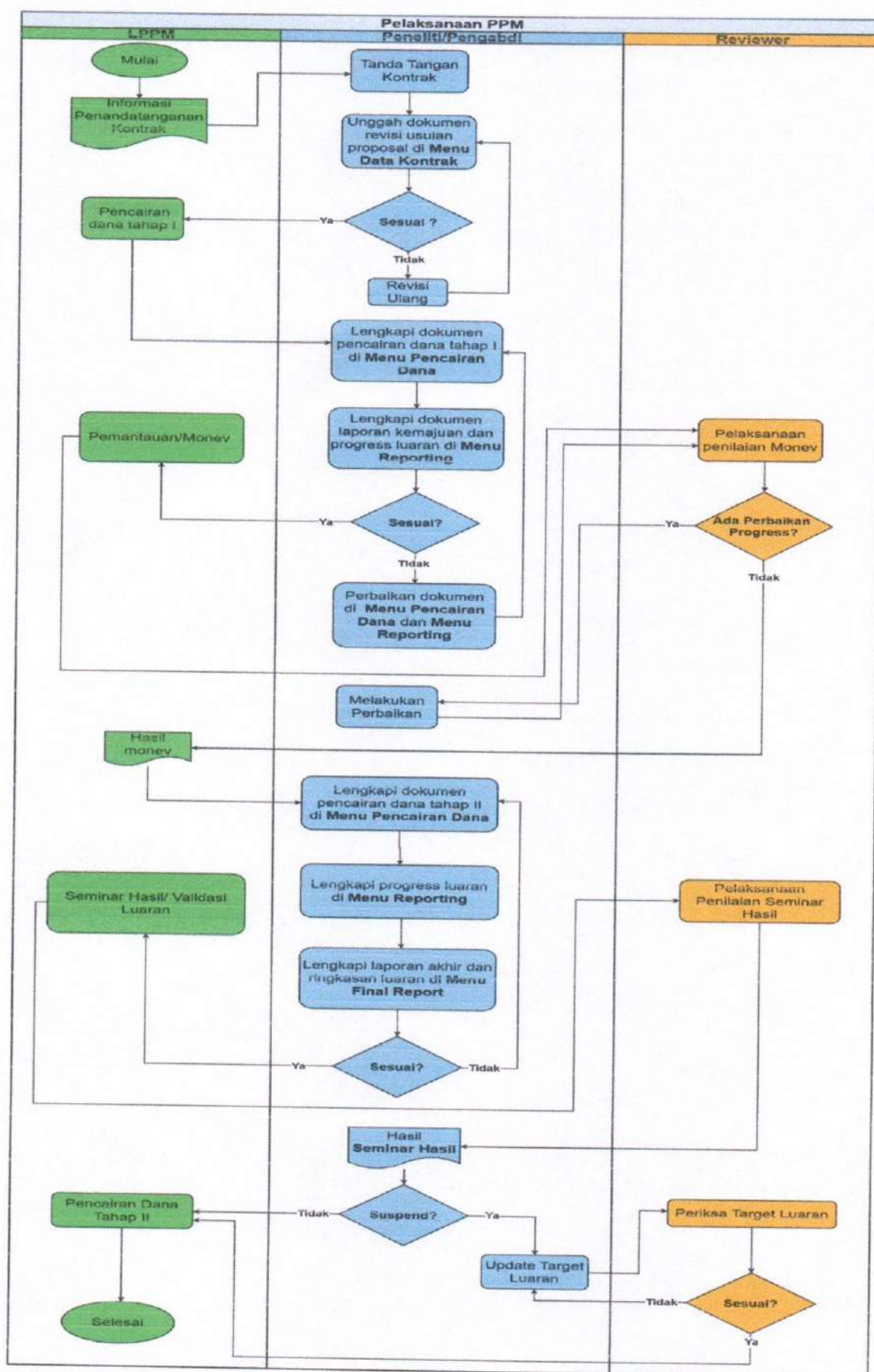
2.2.6 Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diatur dengan ketentuan :

1. Peneliti dan pengabdi menandatangani kontrak penelitian dan pengabdian

2. Kontrak Penelitian dan pengabdian sekurang-kurangnya berisikan:

- | | |
|---|--------------------------------|
| 1. Nama Pejabat penandatangan kontrak. | 8. Pelaporan penelitian. |
| 2. Nama Ketua pelaksana kegiatan. | 9. Monitoring dan evaluasi. |
| 3. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak. | 10. Pajak. |
| 4. Dana dan mekanisme pencairan. | 11. Kekayaan Intelektual. |
| 5. Masa berlaku kontrak. | 12. <i>Force majeure</i> . |
| 6. Target Luaran. | 13. Sanksi. |
| 7. Hak dan kewajiban. | 14. Penyelesaian Perselisihan. |



Gambar 2. Proses Tahapan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian

2.2.7 Tahapan Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

1. Ketua peneliti dan pengabdian wajib mengikuti monitoring dan evaluasi.
2. Setiap judul penelitian dan pengabdian wajib monitoring dan evaluasi dihadapan minimal 2 (dua) orang *reviewer*.
3. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada pelaporan kemajuan dapat dilaksanakan baik secara daring dan atau luring.
4. Peneliti dan pengabdian WAJIB mengisikan/unggah laporan kemajuan pada sistem e-ppm sesuai dengan kontrak yang ditentukan antara lain:
 - a. *Logbook/reporting*.
 - b. Laporan Penggunaan Dana.
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB).
 - d. *Softcopy* laporan kemajuan.
 - e. Kemajuan luaran yang dijanjikan.
 - f. Seluruh dokumen tersebut harus diunggah ke laman <https://e-ppm.unri.ac.id>.
5. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut, digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan tahun berjalan dan tahun pendanaan berikutnya.
6. Setiap ketua pengusul wajib memenuhi **kewajiban pembayaran pajak** dari pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran.
7. Setiap ketua pengusul wajib mengikuti monitoring dan evaluasi laporan kemajuan pada tahun terakhir pelaksanaan.

2.2.8 Tahapan Pelaporan Hasil

1. Ketua peneliti dan pengabdian wajib mengikuti seminar hasil.
2. Setiap judul penelitian dan pengabdian wajib diseminarkan dihadapan minimal 2 (dua) orang *reviewer*.
3. Proses pelaksanaan seminar hasil dilakukan pada pelaporan hasil dapat dilaksanakan baik secara daring dan atau luring.
4. Peneliti dan pengabdian WAJIB mengisikan/unggah laporan hasil pada sistem e-ppm sesuai dengan kontrak yang ditentukan antara lain:
 - a. *Logbook/reporting*.
 - b. Laporan Penggunaan Dana berupa *softcopy*.
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB).
 - d. Berita Acara Serah Terima Barang (BAST)

- e. *Softcopy* laporan hasil.
 - f. *Hardcopy* laporan hasil rangkap 1 (satu).
 - g. Luaran yang dijanjikan diunggah di <https://e-ppm.unri.ac.id/>.
 - h. Seluruh dokumen tersebut harus diunggah ke laman https://e-ppm.unri.ac.id, serta menyerahkan salinan berkas *hardcopy* ke LPPM.
5. Hasil seminar hasil tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan tahun berjalan dan tahun pendanaan berikutnya.
 6. Setiap ketua pengusul wajib memenuhi **kewajiban pembayaran pajak** dari pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran.
 7. Setiap ketua pengusul wajib mengikuti seminar hasil pada tahun terakhir pelaksanaan.

2.3 Ketentuan Penggunaan Anggaran

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
4. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau.
5. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.
6. Pengusul wajib membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian/pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Standar Biaya Keluaran (SBK) Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian dengan format *template* RAB link terlampir.

BAB III

SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

3.1 Skema Penelitian

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Riau meliputi 8 (delapan) skema dan semua skema berdasarkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebagaimana diuraikan pada Lampiran 2. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Penelitian dengan TKT level 1-3 dimasukkan pada Skema Penelitian Dasar. Penelitian Terapan dengan TKT level 4-6 dan Penelitian Pengembangan adalah TKT level 7-9. Selanjutnya menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut:

1. Riset Afiriasi (RISI) (TKT level 1-3)
2. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) (TKT level 1-3).
3. Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) (TKT level 1-3).
4. Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR) (TKT 1-3).
5. Riset *Mandatory* (RIMA) (TKT level 1-3).
6. Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES) (TKT level 1-3).
7. Riset Produk dan Prototipe (RIPRO) (TKT Level 4-6).
8. Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) (TKT level 6-9).

3.1.1 Riset Afiriasi (RISI)

Riset Afiriasi (RISI) adalah skema penelitian khusus bertujuan untuk membuka kesempatan yang lebih luas kepada para dosen untuk dapat meningkatkan kapasitasnya dalam melaksanakan penelitian. Adapun luaran dan persyaratan pengusulan untuk skema Riset Afiriasi (RISI) ini dapat diusulkan oleh dosen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Tahapan seleksi awal dari fakultas untuk ajukan ke sistem e-ppm
3. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
4. Pembiayaan bidang ilmu mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
5. Besaran dana maksimal **Rp. 10.000.000,-**
6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) **level 1-3.**
7. **Diprioritaskan untuk dosen yang belum lulus dan belum mengajukan pendanaan proposal sumber dana DIPA Universitas Riau dan sumber dana lainnya.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Afirmasi (RISI) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Artikel di jurnal bereputasi nasional SINTA 1–5.
- b. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 2 (dua) luaran, dipilih pada lampiran 17.
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

- a. Ketua pengusul memiliki minimal asisten ahli dan bukan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) serta mempunyai ID SINTA.
- b. Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang.
- c. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Dapat melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa dengan rekognisi SKS /mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Afirmasi (RISI) bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Artikel di jurnal bereputasi nasional dalam rangka menunjang peningkatan jumlah publikasi ilmiah sejalan dengan capaian target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Membangun dan menanamkan karakter peneliti bagi dosen di Universitas Riau untuk dapat meningkatkan kapasitasnya dalam melaksanakan penelitian.

3.1.2 Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)

Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda diatur sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Pembiayaan bidang ilmu mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
4. Besaran dana maksimal **Rp. 15.000.000,-** untuk TKT (1–3).
5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) **level 1–3.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Jurnal Nasional terindeks minimal sinta 3 atau Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.
- b. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 3 (tiga) luaran, dipilih pada lampiran 17.
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

- a. Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional maksimum **asisten ahli** dan bukan CPNS serta mempunyai skor ID SINTA.
- b. Anggota pengusul minimal 3 (tiga) orang.
- c. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Melibatkan mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Jurnal Nasional terindeks minimal sinta 3 atau Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kekayaan intelektual dalam rangka meningkatkan capaian untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional.

3.1.3 Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)

Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) mengacu pada Rencana Strategis Penelitian Universitas Riau yang telah ditetapkan bidang fokus Riset LPPM Universitas Riau dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Salah satu anggota peneliti merupakan peneliti mitra dari perguruan tinggi luar negeri memiliki minimal **h-index scopus 5**.
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-3.
5. Besaran dana maksimal **Rp. 50.000.000,-**

6. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
7. Proposal berbahasa Inggris.
8. Kolaborasi dengan negara (perguruan tinggi QS200).

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Kolaborasi Internasional diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.
- b. Dosen tamu minimal 1 kali peneliti mitra menjadi *guest lecturer* di Universitas Riau atau ketua peneliti menjadi dosen tamu di kampus mitra.
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- d. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 3 (tiga) luaran, dipilih pada lampiran 17.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Kolaborasi Internasional sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dan bukan CPNS serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota terdiri dari minimal 3 orang dosen.
- c. Diperbolehkan melibatkan mahasiswa pascasarjana dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- d. Jika melibatkan mahasiswa pascasarjana maka, *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *corresponding author*.
- e. Wajib memiliki Perguruan Tinggi Luar Negeri kolaborasi yang bersedia yang dibuktikan dengan surat persetujuan bermitra (format terlampir).
- f. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- g. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Kolaborasi Internasional bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif.
- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti.

3.1.4 Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)

Riset Unggulan Perguruan Tinggi (RUUR) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
4. Besaran dana maksimal **Rp. 35.000.000,-**.
5. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Renstra Penelitian Universitas Riau **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.
- b. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- c. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 3 (tiga) luaran, dipilih pada lampiran 17.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik lektor dan lektor kepala dan bukan CPNS serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota minimal 3 orang dosen.

- c. Diperbolehkan melibatkan mahasiswa pascasarjana dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- d. Jika melibatkan mahasiswa pascasarjana maka, *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *corresponding author*.
- e. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- f. Dapat melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/Mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Unggulan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan hasil riset yang mendukung pencapaian *Center of Excellence* (CoE)/pengembangan wilayah *wetland*, pengelolaan lahan gambut, dan kajian gender sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Riau.
- d. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi.
- e. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DUDI.
- f. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemerintah/industri).

3.1.5 Riset Mandatory (RIMA)

Riset Mandatory (penugasan) merupakan instrument kebijakan untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksana penelitian ditugaskan oleh LPPM.
2. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
3. Untuk bisa didanai, seluruh proposal harus lulus seleksi;
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-3.
5. Besaran dana maksimal **Rp. 40.000.000,-**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset *Mandatory* (RIMA) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Dokumen sesuai dengan target yang dijanjikan.
- b. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- c. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 3 (tiga) luaran, dipilih pada lampiran 17.

2) Persyaratan Periset

Persyaratan periset *Mandatory* sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal lektor dan bukan CPNS serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota minimal 1 (satu) orang dosen.
- c. Dapat melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Kolaborasi Internasional bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Merupakan instrument kebijakan untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi.

3.1.6 Riset Guru Besar (RIGUBES)

Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES) ini menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Riset Guru Besar dapat diusulkan oleh Guru Besar yang aktif di lingkungan Universitas Riau dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Seleksi dilakukan oleh *reviewer* eksternal/nasional (diluar Universitas Riau).
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-3.
5. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.

6. Besaran dana maksimal **Rp. 35.000.000,-**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Guru Besar Universitas Riau diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.
- b. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 3 (tiga) luaran, dipilih pada lampiran 17.
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Guru Besar Universitas Riau sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik Guru Besar UNRI memiliki *SINTA Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota minimal 3 (tiga) orang dosen.
- c. Diperbolehkan melibatkan mahasiswa pascasarjana dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- d. Jika melibatkan mahasiswa pascasarjana maka, *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *Corresponding author*.
- e. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari mitra.
- f. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- g. Melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa dengan rekognisi SKS/ mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Guru Besar Universitas Riau bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan luaran riset dalam bentuk karya terapan

untuk mencapai target IKU 5.

- c. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
- d. Mendorong percepatan kebijakan dalam peningkatan riset yang mendukung kinerja perguruan tinggi.

3.1.7 Riset Produk dan Prototipe (RIPRO)

Riset Produk dan Prototipe (RIPRO) diharapkan lanjutan penelitian dasar dan terapan dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Usulan proposal melalui tahapan seleksi LPPM.
3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 4-6.
4. Besaran dana maksimal **Rp. 50.000.000,-** .
5. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
6. Prototipe yang diusulkan merupakan hasil penelitian sebelumnya dari ketua pengusul dengan luaran prototipe minimal TKT 3 dan mempunyai potensi pengguna.

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Produk dan Prototipe (RIPRO) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Prototipe, atau
- b. Draft naskah kebijakan yang sudah dipresentasi dengan *stakeholder* terkait.
- c. Bukti target peningkatan TKT, berupa dokumen pengujian yang minimal mencakup uji fungsional dan uji kinerja sesuai dengan ketentuan berikut:
 - a. Bukti uji laboratorium (untuk saintek)/uji publik (untuk soshum dan seni) untuk TKT target 4;
 - b. Bukti uji validasi di lingkungan yang relevan untuk TKT target 5;
 - c. Bukti uji validasi di lingkungan yang relevan untuk TKT target 6;
- d. Dokumen desain (*blueprint*).
- e. Kekayaan Intelektual (KI) (paten terdaftar, KI lainnya yang relevan dengan proposal) atau naskah kebijakan.

- f. Poster prototipe sesuai dengan ketentuan dan sudah didaftarkan KI
- g. Video proses pengembangan dan hasil prototipe yang diunggah melalui laman YouTube lembaga, sesuai dengan ketentuan pada **lampiran 26. Ketentuan Luaran Video**; dan
- h. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- i. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 2 (dua) luaran, dipilih pada lampiran 17.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Memiliki KI dengan status **minimal terdaftar** (paten atau paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit, desain industri), karya monumental, KI dari produk penelitian) atau naskah akademik/naskah kebijakan **yang relevan dengan proposal yang diajukan**.
- c. Anggota pengusul terdiri dari minimal 3 (tiga) orang dosen.
- d. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan *in cash/in kind*).
- e. Prototipe yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga manapun.
- f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-2 tahun.
- g. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim
- h. Melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian

Untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional.
- b. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DUDI.

- c. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan.
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemerintah/industri) di dalam negeri maupun luar negeri.
- e. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial.

3.1.8 Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)

Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) diharapkan lanjutan penelitian dasar dan terapan dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
- 2. Usulan proposal melalui tahapan penunjukan dan seleksi LPPM.
- 3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 6-9.
- 4. Berkolaborasi dengan mitra bagian dari R&D bersama.
- 5. Besaran dana maksimal **Rp. 80.000.000,-**.
- 6. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Produk ipteks yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9; atau (tahun pertama uji coba pada lingkungan terbatas, tahun kedua uji coba di lingkungan sebenarnya, tahun penyusunan *Feasibility Study* (FS) dan *Business Plan* (BP), dan produk hasil penelitian yang dilindungi KI (paten terdaftar, KI dari produk penelitian) atau naskah kebijakan.
- b. Video proses pengembangan dan hasil prototipe yang diunggah melalui laman YouTube lembaga, sesuai dengan ketentuan pada **lampiran 26**.
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- d. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**, minimal 4 (empat) luaran, dipilih pada lampiran 17.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA *Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted*, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/*granted*, desain tata letak sirkuit bersertifikat/*granted*, desain industri, karya monumental, hak cipta dari produk penelitian atau naskah akademik/naskah kebijakan **yang relevan dengan proposal yang diajukan.**
- c. Anggota pengusul minimal 3 (tiga) orang dosen.
- d. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan *in cash/in kind* minimal **20%**) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian.
- e. Inovasi yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga manapun.
- f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-3 tahun.
- g. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- h. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/ mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.

3) Tujuan Penelitian,

Untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional.
- b. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DUDI.
- c. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan.
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemerintah/industri) di dalam negeri maupun luar negeri.
- e. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial.

3.2 Skema Pengabdian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah,

komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Meliputi beberapa Program Pengabdian kepada Masyarakat di antaranya :

1. Program Desa Binaan (PDB).
2. Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI).
3. Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL).

3.2.1 Program Desa Binaan (PDB)

Program Desa Binaan dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Skema

Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lainnya sesuai kebutuhan Desa Binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan Desa Binaan; dan membentuk perguruan tinggi berbasis Desa Binaan.

2. Tujuan Skema

1. Mengaplikasikan hasil riset DIPA LPPM Universitas Riau yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah Desa Binaan.
2. Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat permasalahan wilayah.
3. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan desa menuju kemandirian desa dan kesejahteraan masyarakat desa.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan sosial masyarakat desa melalui inovasi layanan dan produk terkait dengan masalah pendidikan dan kesehatan masyarakat desa.
5. Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal desa melalui kewirausahaan, wisata, dan budaya menuju kawasan unggulan pedesaan dengan basis produk unggulan desa yang berdaya saing tinggi dengan tetap berorientasi pada keunikan/ciri khas lokal (daerah/desa).
6. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan yang meliputi diantaranya perbaikan sanitasi dan penataan pemukiman yang ramah terhadap lingkungan.
7. Meningkatkan kualitas keberdayaan peran perempuan dalam kepemimpinan publik serta pemberdayaan usaha perempuan untuk

- kesejahteraan keluarga dan perlindungan anak.
8. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri, dan
 9. Mengembangkan proses *link & match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas.

3. Luaran Skema

1. Luaran wajib skema berupa: Dokumen meningkatkan level keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian.
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional UNRI.
3. Kekayaan Intelektual (KI) dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan.
4. Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 2 (dua) luaran, dipilih pada lampiran 17.
5. Publikasi video pengabdian berdasarkan Lampiran 26 dan diunggah pada link my.unri.ac.id/videoppm2025
6. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

4. Kriteria Skema

1. IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai.
2. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah.

5. Sasaran Skema

1. Masyarakat yang produktif secara ekonomi (contoh : kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan).
2. Masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan (contoh : kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain).
3. Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) (contoh : (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain

sebagainya).

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda.
4. Anggota pengusul minimal 5 (lima) orang dosen.
5. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dengan berkontribusi dalam bentuk *cash/in kind*.
6. Melampirkan hasil kajian potensi/permasalahan desa yang akan dibina.
7. Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas).
8. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
9. Pengabdian diprioritas untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Riau.
10. Besaran dana maksimal **Rp. 30.000.000,-** .

7. Lokasi Desa Binaan

Lokasi Desa Binaan berada **di wilayah Provinsi Riau**.

3.2.2 Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI)

Skema Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks di tujukan untuk memfasilitasi hasil riset yang sudah memiliki KI dengan Pemerintah/DUDI/LSM. Program ini diharapkan dapat meningkatkan penerapan hasil penelitian dan meningkatkan Kerjasama antara Universitas Riau dengan *stakeholders* dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Skema

Menciptakan metode penerapan hasil penelitian dengan Pemerintah/DUDI/LSM sebagai bentuk hilirisasi riset menuju komersialisasi. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kolaborasi dengan mitra.

2. Tujuan Skema

Minimal terpenuhi 2 (dua) indikator.

1. Terciptanya produk hasil riset yang dihilirisasikan.
2. Teraplikasikannya kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Universitas Riau.
3. Munculnya *revenue generating* bagi Universitas Riau.

3. Luaran Skema

1. Luaran wajib skema berupa: Dokumen kerjasama penerapan hasil penelitian dengan mitra.
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan seminar nasional UNRI.
3. Kekayaan Intelektual (KI) yang relevan dengan usulan.
4. Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 2 (dua) luaran, dipilih pada lampiran 17.
5. Publikasi video pengabdian berdasarkan lampiran 26 dan diunggah pada link <https://my.unri.ac.id/videoppm2025>.
6. Produk hasil riset yang siap diproduksi/dimplementasikan.
7. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

4. Kriteria Skema

1. Memiliki Kekayaan Intelektual (KI) siap diimplementasikan.
2. Hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan mitra.
3. Mitra yang mempunyai komitmen untuk mendukung implementasi usaha/*start up* Perguruan Tinggi.
4. Berpotensi menghasilkan *revenue generating* bagi pengabdi dan Universitas Riau melalui penerapan KI.
5. Menghasilkan minimal satu produk KI status terdaftar.
6. Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas).

5. Sasaran Skema

1. Hasil-hasil penelitian yang potensial untuk diterapkan pada mitra.
2. Mitra yang potensial untuk menghilirisasikan hasil penelitian.

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dan bukan CPNS serta memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki produk ber-KI hasil penelitian yang siap

- diimplementasikan.
3. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
 4. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5.
 5. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat perjanjian (dukungan pendanaan *in cash/in kind* minimal **20%**) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil.
 6. Anggota pengusul minimal 5 (lima) orang dosen.
 7. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
 8. Besaran dana maksimal **Rp. 30.000.000,-**.

3.2.3 Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL)

Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL) dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Skema

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan lokal untuk dipasarkan.

2. Tujuan Skema

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan lokal untuk pasar.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/ jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berorientasi pada keunikan/ ciri khas daerahnya.

3. Luaran Skema

1. Luaran wajib skema berupa: Dokumen Izin Usaha Dagang (UD)/ Surat Izin Usaha Industri (SIUI)/ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/ Izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)/ Sertifikat Halal MUI/ Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT).
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan seminar nasional UNRI.
3. Kekayaan Intelektual (KI) yang relevan dengan usulan.
4. Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 2 (dua) luaran, dipilih pada lampiran 17.

5. Publikasi video pengabdian berdasarkan lampiran 26 dan diunggah pada link <https://my.unri.ac.id/videoppm2025>.
6. Produk yang telah siap dipasarkan.
7. Laporan pengabdian sebagai Beban Kerja Dosen (BKD) (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

4. Kriteria Skema

1. Wajib melakukan kolaborasi dengan BPU UNRI/DUDI sebagai mitra pengembangan usaha.
2. Mitra diwajibkan telah memiliki aset tetap.
3. Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/Fakultas)

5. Sasaran Skema

Sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan.

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dan bukan CPNS serta memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Anggota pengusul minimal 5 (lima) orang dosen.
4. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda.
5. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5.
6. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
7. Besar dana maksimal **Rp. 30.000.000,-**.

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 ini disusun, untuk menjadi pedoman bagi semua pihak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Universitas Riau. Melalui skema yang ditetapkan pada tahun 2025 ini, skema penelitian dibagi menjadi 8 (delapan) skema, dan skema pengabdian dibagi menjadi 3 (tiga) skema. Pendanaan mengacu pada 60% SBK (cakupan sesuai dengan SBK bidang fokus pangan-pertanian), serta target kinerja IKU 5 dari hasil luaran penelitian/pengabdian, yang mengacu pada 10 (sepuluh) program prioritas Rektor UNRI.

Selanjutnya, adapun ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam panduan ini, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan akademik dan aturan-aturan tata-tertib lainnya yang relevan di UNRI. Dokumen kelengkapan yang terdapat pada panduan ini, menjadi acuan atau petunjuk teknis untuk sistematika dan ketertiban administrasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan. Semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk kesuksesan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di UNRI.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian LPPM Universitas Riau

Fokus dan tema riset sesuai dengan Renstra penelitian LPPM Universitas Riau:

No	Bidang Fokus	Tema Riset	
1	Kemandirian Pangan dan Sumberdaya Alam	1	Teknologi Pemuliaan Bibit Tanaman dan Ternak
		2	Teknologi Budidaya dan Pemanfaatan Lahan Sub Optimal
		3	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
		4	Teknologi Pascapanen dan Rekayasa Teknologi Pengolahan Pangan
		5	Teknologi Ketahanan dan Kemandirian Pangan
		6	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Kemandirian Pangan dan Sumberdaya Alam
2	Energi Baru, Terbarukan, Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Energi Baru dan Terbarukan
		2	Transportasi
		3	Material Maju
		4	Teknologi Informasi dan Komunikasi
		5	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Energi Baru, Terbarukan, Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi
3	Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat	1	Teknologi Produk Biofarmasetika
		2	Teknologi Alat Kesehatan dan Diagnostik
		3	Teknologi Kemandirian Bahan Baku Obat
		4	Pengembangan dan Penguatan Sistem Kelembagaan, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Kemandirian Obat
		5	Pengembangan dan Penguatan Sistem Kelembagaan, Kebijakan, Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Hidup
		6	Pengembangan Teknologi Modalitas Kesehatan Berbasis Potensi Lokal
		7	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat
4	Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan	1	Teknologi Kedaulatan Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Terbelakang)
		2	Teknologi Konservasi dan Partisipasi Perempuan di

No	Bidang Fokus	Tema Riset	
			Lingkungan Maritim
		3	Pengembangan Perikanan
		4	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan
5	Pengelolaan Lahan Gambut	1	Pemanfaatan Gambut
		2	Pengelolaan dan Pemeliharaan Lahan Gambut
		3	Komoditi di Lahan Gambut
		4	Teknologi yang Bisa Dikembangkan di Lahan Gambut
		5	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Pengelolaan Lahan Gambut
6	Sosial Humaniora Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum	1	Pembangunan dan Penguatan Sosial Budaya
		2	Hukum
		3	<i>Sustainable Mobility</i>
		4	Penguatan Modal Sosial
		5	Ekonomi dan Sumber Daya Manusia
		6	Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan
		7	Seni, Identitas, Kebudayaan, dan Karakter Bangsa
		8	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Sosial Humaniora Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum
7	Bidang Riset Lainnya (Multi Disiplin dan Lintas Sektor)	1	Disesuaikan dengan Bidang Ilmu Ketua Tim
Khusus Skema Unggulan Universitas Riau dan Kolaborasi Internasional			
No	Bidang Fokus	Tema Riset	
1	Pengembangan Wilayah <i>Wetlands</i>	1	Pengembangan Wilayah Pesisir dan DAS Berbasis Keunggulan Lokal
		2	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Lahan Basah (<i>Wetlands</i>)
		3	Kajian Kearifan Lokal Budaya Melayu Masyarakat Wilayah Pesisir
		4	Kajian Konstruksi Bangunan di Wilayah Pesisir
		5	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait dengan Pengembangan Wilayah <i>Wetlands</i>
2	Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan di Wilayah <i>Wetlands</i>	1	Pengembangan Agribisnis di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar
		2	Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-Produk Perkebunan

No	Bidang Fokus	Tema Riset	
		3	Penerapan <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP) dalam Mewujudkan Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan
		4	Perkebunan: Sagu, Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Kakao, Enau
		5	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait dengan Pengembangan Perkebunan dan Ketahanan Pangan Wilayah <i>Wetlands</i>
3	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan di Wilayah <i>Wetlands</i>	1	Pengelolaan Ekosistem Gambut
		2	Pengelolaan Lingkungan
		3	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait dengan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Wilayah <i>Wetlands</i>
4	Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Bencanaan	1	Teknologi dan Manajemen Bencana Geologi
		2	Teknologi dan Manajemen Bencana Hidrometeorologi
		3	Teknologi dan Manajemen Bencana Kebakaran Lahan dan Hutan
		4	Teknologi dan Manajemen Bencana Alam: Gempa Bumi, Tsunami, Banjir Bandang, Tanah Longsor, Kekeringan (Kemarau)
		5	Mitigasi, Perubahan Iklim dan Tata Ekosistem
		6	Teknologi dan Manajemen Lingkungan
		7	Bencana Kegagalan Teknologi
		8	Bencana Sosial
		9	Mitigasi Berkelanjutan Terhadap Bencana Alam
		10	Pengembangan Model atau Kebijakan Terkait Manajemen Penanggulangan Bencanaan
5	Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Wilayah <i>Wetlands</i>	1	Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia (Meliputi: Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi, Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif, dan Pariwisata).
		2	Pengembangan Kebijakan atau Tata Kelola Terkait Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Wilayah <i>Wetlands</i>

Lampiran 2.

Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan Hard Engineering

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris – riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 4. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 5. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 7. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 8. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 9. Komponen-komponen teknologi yang akan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik;</p> <p>10. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan</p> <p>11. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.</p>
3	<p>Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental</p>	<p>1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi;</p> <p>2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi;</p> <p>3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut;</p> <p>4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi;</p> <p>5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan;</p> <p>6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik;</p> <p>7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan</p> <p>8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).</p>
4	<p>Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium</p>	<p>1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan;</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; Riset integrasi komponen telah dimulai; Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium; dan Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (<i>low fidelity</i>).
5	Validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; Riset pasar (<i>marketing research</i>) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi; Prototipe telah dibuat; Peralatan dan mesin pendukung telah di uji coba dalam laboratorium; Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; Akurasi/ <i>fidelity</i> sistem prototipe meningkat; Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan Proses produksi telah direview

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		oleh bagian manufaktur.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar laboratorium); dan 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>).
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diuji cobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draf gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (<i>design to cost</i>); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik; 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional;</p> <p>10. Prototipe sistem telah teruji pada uji coba lapangan; dan</p> <p>11. Siap untuk produksi awal (<i>low rate initial production- lrip</i>).</p>
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<p>1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi;</p> <p>2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi;</p> <p>3. Diagram akhir selesai dibuat;</p> <p>4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (<i>pilot-line</i> atau <i>lrip</i>) ;</p> <p>5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima;</p> <p>6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi;</p> <p>7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi;</p> <p>8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi; dan</p> <p>9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).</p>
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<p>1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan;</p> <p>2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat;</p> <p>3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan;</p> <p>4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya;</p> <p>5. Produktivitas pada tingkat stabil;</p> <p>6. Semua dokumentasi telah</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>lengkap;</p> <p>7. Estimasi harga produksi dibandingkan <i>competitor</i>; dan</p> <p>8. Teknologi kompetitor diketahui.</p>
TKT Jenis Software		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<p>1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak;</p> <p>2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar; dan</p> <p>3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.</p>
2	Formulasi konsep dan/atau penerapan teknologi.	<p>1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis;</p> <p>2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan;</p> <p>3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan);</p> <p>4. Pengguna/<i>customer</i> sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi;</p> <p>5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak;</p> <p>6. Solusi desain empiris maupun</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>teoritis sudah diidentifikasi;</p> <p>7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi;</p> <p>8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat; dan</p> <p>9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/<i>customer</i> terhadap perangkat lunak.</p>
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<p>1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif;</p> <p>2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium;</p> <p>3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan;</p> <p>4. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili;</p> <p>5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis;</p> <p>6. <i>Outline</i> algoritma perangkat lunak tersedia;</p> <p>7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation;</p> <p>8. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak;</p> <p>9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak;</p> <p>10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan; dan</p> <p>11. Mitigasi resiko telah</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		diidentifikasi.
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (<i>robustness</i>) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya; 6. Isu "<i>cross technology</i>" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi; 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna; 9. Algoritma telah dikonversi ke <i>pseudocode</i>; 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap; 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana; 12. Estimasi ukuran perangkat lunak; 13. Kajian integrasi dimulai; dan 14. Draf desain konseptual

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		didokumentasi.
5	Validasi modul dan/ atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan; 7. Pengaruh "<i>cross technology</i>" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis; 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui; 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan; 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap; 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap; 12. Prototipe telah dibuat; 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan; 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional; 15. manajemen resiko didokumentasi;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul; dan</p> <p>17. <i>Draft test and evaluation master plan.</i></p>
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “ <i>end-to-end</i> ” (<i>end-to-end environment</i>) yang relevan	<p>1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan;</p> <p>2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada;</p> <p>3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “<i>cross technology</i>” telah lengkap;</p> <p>4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan;</p> <p>5. Lingkungan operasional telah diketahui;</p> <p>6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional;</p> <p>7. Test and evaluation master plan sudah final;</p> <p>8. Analisis struktur <i>database</i> dan antarmuka telah lengkap;</p> <p>9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada; dan</p> <p>10. Perangkat lunak versi “<i>alfa</i>” di-release.</p>
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	<p>1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan;</p> <p>2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji</p>

a

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional;</p> <p>3. Sistem prototipe sudah dibangun;</p> <p>4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional;</p> <p>5. Sebagian besar "<i>bug</i>" perangkat lunak sudah tidak ada;</p> <p>6. Perangkat lunak versi "<i>beta</i>" di-<i>release</i>;</p> <p>7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami; dan</p> <p>8. Rencana produksi telah lengkap.</p>
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/ aplikasi sebenarnya	<p>1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional;</p> <p>2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap;</p> <p>3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional;</p> <p>4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-<i>debugged</i>; dan</p> <p>5. Diagram arsitektur akhir telah selesai.</p>
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<p>1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (<i>rapid development/re-use</i>);</p> <p>2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>keras/lunak dari sistem operasional;</p> <p>3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi;</p> <p>4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional;</p> <p>5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak;</p> <p>6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan);</p> <p>7. Produksi perangkat lunak sudah stabil;</p> <p>8. Semua dokumentasi telah lengkap; dan</p> <p>9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses.</p>
TKT Jenis Pertanian/Perikanan/Peternakan		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	<p>1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada;</p> <p>2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan</p> <p>3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.</p>
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<p>1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi;</p> <p>2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan</p> <p>3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.</p>
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara	<p>1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	analitis dan eksperimental	<p>untuk penelitian);</p> <p>2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan</p> <p>3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).</p>
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<p>1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan;</p> <p>2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik;</p> <p>3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan;</p> <p>4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat;</p> <p>5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai;</p> <p>6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan</p> <p>7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (<i>low fidelity</i>).</p>
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<p>1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya;</p> <p>2. Akurasi/<i>fidelity</i> meningkat; dan</p> <p>3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>).</p>
6	Model atau prototipe telah	<p>1. Persyaratan suatu teknologi</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	diuji dalam lingkungan yang relevan	<p>telah diketahui (pada kondisi optimal);</p> <p>2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset);</p> <p>3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>); dan</p> <p>4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.</p>
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	<p>1. Kondisi lingkungan operasional/sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui;</p> <p>2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan;</p> <p>3. Hasil uji lapang menunjukkan performa/kinerja yang stabil;</p> <p>4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi;</p> <p>5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan</p> <p>6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).</p>
8	Sistem teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>)	<p>1. Gambar prototipe dan detailengineering peralatan pendukung telah tersedia;</p> <p>2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai;</p> <p>3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan</p> <p>4. Semua bahan/material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.</p>
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan	<p>1. Konsep penerapan teknologi</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	pengoperasian	<p>benar-benar dapat diterapkan;</p> <p>2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat;</p> <p>3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan;</p> <p>4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya;</p> <p>5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan</p> <p>6. Semua dokumentasi telah lengkap.</p>
TKT Jenis Kesehatan-Produk Vaksin/Hayati		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
q	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<p>1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada;</p> <p>2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; dan</p> <p>3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.</p>
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<p>1. Hipotesis telah terbentuk;</p> <p>2. Pengembangan desain riset sudah ada;</p> <p>3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan</p> <p>4. Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.</p>
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Inisiasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model.	<p>1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada;</p> <p>2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi;</p> <p>3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i>; dan</p> <p>4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i></p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		pada hewan model.
4	<p>Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat <i>ad hoc</i> di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, <i>adjuvant</i>, <i>stabilizer</i>, pengawet, <i>buffer</i>, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, <i>dose ranging</i>, ujiantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. <i>Marker</i> penanda untuk menentukan <i>end point</i> pada preklinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab <i>Good Laboratory Practice</i>; 3. (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis; 4. Proses 'kunci' untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 5. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>); 6. Telah ditetapkan <i>Target Product Profile</i> (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 7. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.
5	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh <i>Quality assurance</i> dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; dan 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, <i>dose ranging</i> , cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (<i>efficacy</i>). Titik akhir satu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi GMP telah disiapkan.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan <i>dossier</i> telah dimulai terkait data <i>Chemical</i>, <i>Material</i> dan <i>Control</i>, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. <i>Dossier</i> telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. <i>Post marketing studies</i> didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya <i>post marketing surveillance</i> (PMS). <i>Surveillance</i> dilakukan terus menerus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan; 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3. Protokol PMS pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan 4. PMS telah dilaksanakan
TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian prinsip dasar teknologi <i>(basic principle report)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
2	Formulasi konsep teknologi (<i>technology concept formulation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat revidi dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat <i>review</i> dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (<i>research of technology concept</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>validation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan

~

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	<i>component in laboratory)</i>	<p>mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe skala laboratorium <i>(lab scale prototype)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala laboratorium berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala laboratorium tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala laboratorium.
6	Prototipe skala industri <i>(industrial scale prototype)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
7	Pengujian lapangan prototipe skala industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototip skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 2. Pengujian klinis fase 2 prototip skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3).
8	Prototipe lengkap teruji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe teruji dan tersertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.
TKT Jenis Farmasi		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan</p> <p>2. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.</p>
2	<p>Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait</p>	<p>1. Telah dihasilkannya hipotesa; dan</p> <p>2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>.</p>
3	<p>Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental</p> <p>Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasmisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis</p>	<p>1. Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i>; awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan</p> <p>2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.</p>
4	<p>Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium</p>	<p>1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (<i>Good laboratory Practice</i>) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk);</p> <p>2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian);</p> <p>3. Telah dilakukan pengujian</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan</p> <p>4. Telah dilakukan dan dibuktikan <i>proof of concept</i> (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.</p>
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<p>1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf <i>technical data package</i> untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug</i> (IND);</p> <p>2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan <i>pilot lot</i> (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat;</p> <p>3. Hasil riset menggunakan <i>pilot lot</i> memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (<i>Current Good Manufacturing Practice</i>)-compliant <i>pilot lot</i> production;</p> <p>4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model;</p> <p>5. Telah dilakukan identifikasi <i>endpoint</i> khasiat klinis (<i>clinical efficacy</i>) atau <i>surrogate</i> nya;</p> <p>6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan</p> <p>7. Telah dimulai riset stabilitas.</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas CGMP; dan 4. Hasil dari uji fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate test</i> telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot <i>consistency</i> (konsistensi produk akhir); 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate test</i> untuk mengumpulkan informasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>drug labeling</i>);</p> <p>3. <i>Dossier</i> dipersiapkan dan diajukan ke BPOM;</p> <p>4. Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh BPOM; dan</p> <p>5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.</p>
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<p>1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan</p> <p>2. Telah dilakukan riset dan pengawasan <i>post-marketing</i> (non-klinis maupun klinis).</p>
TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<p>1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan;</p> <p>2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab;</p> <p>3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan</p> <p>4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll</p>
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi	<p>1. Hipotesis litbang telah disusun;</p> <p>2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab;</p> <p>3. Desain litbang (<i>research</i></p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p><i>design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan</p> <p>4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.</p>
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit	<p>1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun;</p> <p>2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun;</p> <p>3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan;</p> <p>4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan;</p> <p>5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan</p> <p>6. Desain litbang telah komplit.</p>
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh/kegiatan litbang	<p>1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD/atau dalam bentuk lain);</p> <p>2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan;</p> <p>3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan</p> <p>4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.</p>
5	Kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi/kegiatan	<p>1. Keandalan data telah meningkat signifikan;</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	litbang	<ol style="list-style-type: none"> 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan; 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan; 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.
6	Hasil litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun; 2. Hasil/Output Litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/<i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat; 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan; 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/kebijakan/intervensi yang disarankan telah diketahui; 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat pengantar penyampaian hasil/<i>output</i> Litbang telah disiapkan.
7	<i>Current good manufacturing practice</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pengantar dan Hasil/Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (<i>Evidence</i>) diterimanya hasil/<i>output</i> Litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/<i>Output</i> Litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>terkait;</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> Litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; dan Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang.
8	<p>Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humainora dan pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya; dan Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil/<i>output</i> litbang oleh pihak terkait.
9	<p>Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat; dan 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.
TKT Jenis Seni		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi; 2. Pertanyaan litbang (<i>research/creative question</i>) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan; 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang; 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan; 5. Pendekatan penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan telah ditetapkan; 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang; 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang; dan 8. Telah ada cara/metode/proses yang sudah diteliti/ dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi	1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi; 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Desain litbang (<i>research design</i>) telah dikomunikasikan dengan <i>focus group discussion</i> (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif; 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (<i>appearance</i>), bobot (<i>content</i>), dan penampilan telah ditetapkan; 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami; 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri; 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; dan 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan.
3	<p>Metodologi penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/penciptaan/penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART:S (specific/spesifik), M (measurable/terukur), A(<i>achievable</i>/dapat dijangkau), R (<i>reasonable</i>/wajar), dan T(<i>timeable</i>/ terjadwal); 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/penciptaan/penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data;

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>3. Identifikasi masalah penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran;</p> <p>4. Pendekatan penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan telah dikuasai dan dipahami;</p> <p>5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur- unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami;</p> <p>6. Data cukup dan lengkap;</p> <p>7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan; dan</p> <p>8. Desain penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.</p>
4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni	<p>1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan;</p> <p>2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional;</p> <p>3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; dan</p> <p>4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.</p>
5	Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (<i>studio scale prototype</i>)	<p>1. Telah ditentukan kategori prototipe karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis;</p> <p>2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni;</p> <p>3. Telah dilakukan pengujian</p>



NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional; dan</p> <p>4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.</p>
6	Pengujian lapangan prototipe/produk/karya seni skala studio	<p>1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing;</p> <p>2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk;</p> <p>3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas;</p> <p>4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio /laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya; dan</p> <p>5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.</p>
7	Pengujian lapangan prototipe/produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik	<p>1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi;</p> <p>2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional; dan</p> <p>3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.</p>
8	Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan	<p>1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	sesungguhnya	<p>pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara);</p> <p>2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi;</p> <p>3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program berupa pameran /pertunjukan/penayangan yang diperlukan; dan</p> <p>4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/pertunjukan/penayangan.</p>
9	Hasil produk/karya seni teruji dan tersertifikasi	<p>1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial;</p> <p>2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap; dan</p> <p>3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan.</p>

Lampiran 3.**Besaran Anggaran Penelitian dan Pengabdian Tahun Anggaran 2025****Besaran Anggaran penelitian**

No	Program Penelitian	Besaran Dana	TKT	Jangka Waktu
1.	Riset Afirmasi (RISI)	Rp. 10.000.000,-	1-3	1 Tahun
2.	Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)	Rp. 15.000.000,-	1-3	1 Tahun
3.	Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)	Rp. 50.000.000,-	1-3	1 Tahun
4.	Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)	Rp. 35.000.000,-	1-3	1 Tahun
5.	Riset <i>Mandatory</i> (RIMA)	Rp. 40.000.000,-	1-3	1 Tahun
6.	Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES)	Rp. 35.000.000,-	1-3	1 Tahun
7.	Riset Produk & Prototipe (RIPRO)*	Rp. 50.000.000,-	4-6	1-2 Tahun
8.	Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)*	Rp. 80.000.000,-	6-9	1-3 Tahun

***Dapat lanjutkan setelah di evaluasi setiap tahun**

Besaran Anggaran Pengabdian

No	Program Pengabdian	Besaran Dana	Waktu
1.	Program Desa Binaan (PDB)	Rp. 30.000.000,-	1 Tahun
2.	Program Pengembang Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI)	Rp. 30.000.000,-	1 Tahun
3.	Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL)	Rp. 30.000.000,-	1 Tahun

Lampiran 4.

Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengusul, Jangka Waktu

Tabel 1. Ringkasan Persyaratan Tim Pengusul Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
Skema Riset Dasar		
1. Riset Afirmasi (RISI)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua pengusul memiliki minimal asisten ahli dan mempunyai ID SINTA. b. Anggota pengusul minimal 3 orang. c. Disarankan melibatkan 1 (satu) orang mahasiswa dengan rekognisi SKS. 	1 Tahun
1. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional maksimum asisten ahli dan bukan CPNS serta mempunyai skor ID SINTA. b. Anggota pengusul minimal 3 orang. c. Melibatkan mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas 	1 Tahun
2. Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua peneliti Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. b. Anggota terdiri dari minimal 3 orang dosen. c. Diperbolehkan melibatkan mahasiswa pascasarjana dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti. d. Jika melibatkan mahasiswa pascasarjana maka, first author adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi corresponding author. e. Wajib memiliki Perguruan Tinggi Luar Negeri kolaborasi yang bersedia yang dibuktikan dengan surat persetujuan bermitra (format terlampir). f. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas. 	1 Tahun
2. Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik adalah lektor dan lektor kepala dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni. b. Anggota minimal 3 orang dosen. c. Diperbolehkan melibatkan mahasiswa pascasarjana dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti. d. Jika melibatkan mahasiswa pascasarjana maka, <i>first author</i> adalah mahasiswa 	1 Tahun

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
	<p>pascasarjana dan ketua peneliti menjadi <i>corresponding author</i>.</p> <p>e. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.</p>	
3. Riset Mandatory (RIMA)	<p>a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 50 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni.</p> <p>b. Anggota minimal 1 orang dosen.</p> <p>c. Melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa.</p>	1 Tahun
4. Riset Guru Besar (RIGUBES)	<p>a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik Guru Besar UNRI memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.</p> <p>b. Anggota minimal 3 orang dosen.</p> <p>c. Diperbolehkan melibatkan mahasiswa pascasarjana dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.</p> <p>d. Jika melibatkan mahasiswa pascasarjana maka, first author adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi <i>corresponding author</i>.</p> <p>e. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari mitra.</p> <p>f. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.</p>	1 Tahun
Skema Riset Terapan		
5. Riset Produk dan Prototipe (RIPRO)	<p>a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.</p> <p>b. Memiliki KI dengan status minimal terdaftar (paten atau paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit, desain industri), karya monumental, KI dari produk penelitian) atau naskah akademik/naskah kebijakan yang relevan dengan proposal yang diajukan.</p> <p>c. Anggota pengusul terdiri dari minimal 3 orang dosen.</p> <p>d. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan <i>in cash/in kind</i>).</p> <p>e. Prototipe yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk</p>	1-2 Tahun

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
	<p>pengembangan yang sama dari lembaga mana pun.</p> <p>f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-2 tahun.</p> <p>g. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.</p>	
Skema Riset Pengembangan		
6. Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)	<p>a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.</p> <p>b. Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/<i>granted</i>, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/<i>granted</i>, desain tata letak sirkuit bersertifikat/<i>granted</i>, desain industri, karya monumental, Hak Cipta dari produk penelitian atau naskah akademik/naskah kebijakan yang relevan dengan proposal yang diajukan.</p> <p>c. Anggota pengusul minimal 3 orang dosen.</p> <p>d. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan <i>in cash/in kind</i> minimal 20%) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian.</p> <p>e. Inovasi yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga mana pun.</p> <p>f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-3 tahun.</p> <p>g. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas.</p>	1-3 Tahun

Tabel 2. Ringkasan Pesyaratan Tim Pengusul Pengabdian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
Skema Pengabdian		
1. Program Desa Binaan (PDB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. 2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan. 3. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda. 4. Anggota pengusul minimal 5 orang dosen. 5. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dengan berkontribusi dalam bentuk <i>cash/in kind</i>. 6. Melampirkan hasil kajian potensi/permasalahan desa yang akan dibina; 7. Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas) 8. Pengabdian diprioritas untuk semua Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. 9. Besaran dana maksimal Rp. 30.000.000,- 	1 Tahun
2. Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kegiatan minimum S2 dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. 2. Tim pelaksana memiliki produk ber-KI hasil penelitian yang siap diimplementasikan. 3. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan. 4. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5. 5. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat perjanjian (dukungan pendanaan in <i>cash/in kind</i> minimal 20%) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil. 6. Anggota pengusul minimal 5 orang dosen. 7. Besaran dana maksimal Rp. 30.000.000,-. 	1 Tahun
3. Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kegiatan minimum S2 dan bukan CPNS serta memiliki SINTA <i>Score Overall</i> minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. 2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan. 3. Anggota pengusul minimal 5 orang dosen. 4. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang 	1 Tahun

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
	<p>ditangani minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda.</p> <p>5. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5.</p> <p>6. Besaran dana maksimal Rp. 30.000.000,-.</p>	

Lampiran 5.
Format Usulan Penelitian Dasar

Tema (Sub Tema) Riset

USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis di lembaran halaman judul bagian dalam

Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana

Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telpn/Fax :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. HP/Telp/Fax/E-mail :
- 3. Anggota (1)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 4. Anggota (2)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 5. Anggota (n)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 6. Mitra (jika ada) :In-cash/ In-kind.....
- 7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
- 8. Pembiayaan
 - a. Dana diusulkan/disetujui: Rp.
 - b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP 19651208 199203 1 008



1. **JUDUL** : Tuliskan Judul Usulan

.....

2. **RINGKASAN** : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan

.....

3. **KATA KUNCI**: Kata kunci maksimal 5 kata

.....

4. **PENDAHULUAN** :

Penelitian TKT 1-3 merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri).
- Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
- Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format.

.....

5. **METODA** : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....

6. **JADWAL PENELITIAN**: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

7. **DAFTAR PUSTAKA:** Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber *primer* 5 tahun terakhir
-
-
-
-
-

Lampiran 6.
Format Usulan Penelitian Terapan

Tema (Sub Tema) Riset

USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana

Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telpn/Fax :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. HP/Telp/Fax/E-mail :
3. Anggota (1) :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
4. Anggota (2) :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
5. Anggota (n) :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
6. Mitra (wajib) : *In-cash/ In-kind*.....
7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
8. Pembiayaan :
 - a. Dana diusulkan/disetujui: Rp.
 - b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP 19651208 199203 1 008

UBAH MENGGUNAKAN
QR CODE DARI SISTEM E-PPM



tempel QRCode

1. **JUDUL** : Tuliskan Judul Usulan

.....

.....

2. **RINGKASAN** : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan manfaat luaran yang ditargetkan

.....

.....

.....

3. **KATA KUNCI**: Kata kunci maksimal 5 kata

.....

.....

4. **PENDAHULUAN** :

Penelitian TKT 4-6 merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- a. Latar belakang dan inovasi yang ditargetkan untuk mengatasi permasalahan yang akan diteliti
- b. Pendekatan pemecahan masalah
- c. *State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri).
- d. Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
- e. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental lainnya.
- f. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format.

.....

.....

.....

.....

.....

5. **METODA** : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....

.....

.....

.....

.....

6. JADWAL PENELITIAN: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

7. DAFTAR PUSTAKA: Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber *primer* 5 tahun terakhir

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran 7.
Format Usulan Penelitian Pengembangan

Tema (Sub Tema) Riset

USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana

Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian

:
2. Ketua Peneliti

:
- a. Nama Lengkap

:
- b. Jenis Kelamin

:
- c. NIDN

:
- d. Jabatan Fungsional

:
- e. Fakultas/Jurusan

:
- f. Alamat Kantor

:
- g. Telpn/Fax

:
- h. Alamat Rumah

:
- i. HP/Telp/Fax/E-mail

:
3. Anggota (1)

:
- a. Nama Lengkap

:
- b. Jabatan Fungsional

:
- c. NIDN

:
4. Anggota (2)

:
- a. Nama Lengkap

:
- b. Jabatan Fungsional

:
- c. NIDN

:
5. Anggota (n)

:
- a. Nama Lengkap

:
- b. Jabatan Fungsional

:
- c. NIDN

:
6. Mitra (wajib)

:

In-cash/ In-kind
7. Jangka Waktu Penelitian

:

Tahun ke dari rencanatahun
8. Pembiayaan

:
- a. Dana diusulkan/disetujui: Rp.

:
- b. Sumber Dana

:

DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP 19651208 199203 1 008



Catatan: Sumber dana penelitian dari fakultas/unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

1. **JUDUL** : Tuliskan Judul Usulan

2. **RINGKASAN** : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan manfaat luaran yang ditargetkan

3. **KATA KUNCI**: Kata kunci maksimal 5 kata

4. PENDAHULUAN :

Penelitian TKT 7-9 merupakan kelanjutan dari Riset Terapan yang sudah layak untuk dihilirisasi. Skema ini diharapkan dapat menghasilkan produk laik industri dan memiliki potensi komersialisasi. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan mitra pengguna/mitra investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Renstra Penelitian dan diarahkan untuk peningkatan produktifitas komersialisasi/lilisasi produk hasil riset yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual dalam bentuk konsorsium. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan inovasi yang ditargetkan untuk mengatasi permasalahan yang akan diteliti.
- Pendekatan pemecahan masalah *feasibility study* (studi kelayakannya) dan peran mitra untuk implementasi hasil penelitian.
- State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri).
- Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
- Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental lainnya.
- Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format

5. **METODA** : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

6. JADWAL PENELITIAN: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

Tahun ke-n`

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

7. DAFTAR PUSTAKA: Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber *primer* 5 tahun terakhir

.....
.....
.....
.....
.....



Lampiran 8.
Borang Evaluasi Dokumen & Seminar Proposal Penelitian

FORMULIR DESK EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET AFIRMASI (RISI)
TKT 1-3

Judul Penelitian :
 Fakultas :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NIDK/NUPTK :
 c. Jabatan Fungsional :
 Biaya yang Diusulkan : Rp.
 Biaya yang Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi topik penelitian dengan Renstra penelitian dan kuliah yang diampu	20		
2	Kualitas penelitian : a. Orisinalitas b. Kontribusi pada Ipteks-Sosbud c. Roadmap penelitian d. Kewajaran Metode penelitian	25		
3	Luaran penelitian : a. Potensi luaran wajib skema : Artikel di jurnal bereputasi nasional SINTA 1-5 b. Potensi luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 3 (tiga) luaran	25		
4	Kelayakan penelitian a. Jadwal penelitian b. Kesesuaian rencana biaya c. Sarana dan prasarana penelitian	15		
5	Melibatkan mahasiswa dengan rekognisi SKS /mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas	15		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

**FORMULIR DESK EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN MUDA (RIPEKDOM)
TKT 1-3**

Judul Penelitian :
 Fakultas :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NIDK/NUPTK :
 c. Jabatan Fungsional :

Biaya yang Diusulkan : Rp.
 Biaya yang Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi topik penelitian dengan Renstra penelitian dan kuliah yang diampu	20		
2	Kualitas penelitian : a. Orisinalitas b. Kontribusi pada Ipteks-Sosbud c. Roadmap penelitian d. Kewajaran Metode penelitian	25		
3	Luaran penelitian wajib : a. Potensi luaran wajib skema berupa: Jurnal Nasional terindeks minimal sinta 3 atau Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi. b. Potensi luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 3 (tiga) luaran)	25		
4	Kelayakan penelitian d. Jadwal penelitian e. Kesesuaian rencana biaya f. Sarana dan prasarana penelitian	15		
5	Melibatkan mahasiswa dengan rekognisi SKS /mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas	15		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

Kota, tanggal, bulan, tahun
 Penilai,

 Tanda tangan

 (Nama Jelas)

FORMULIR DESK EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
 RISET UNGGULAN UNIVERSITAS RIAU (RUUR)
 TKT 1-3

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Fakultas :
 Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap
 b. NIDN/NIDK/NUPTK :
 c. Jabatan Fungsional :

 Anggota Peneliti :

: orang
 Mitra penelitian(jika ada) :

 Lama Penelitian Keseluruhan : daritahun
 Biaya Penelitian Tahun ke :

a. Diusulkan ke UNRI : Rp.
 b. Direkomendasikan : Rp.
 c. Dana dari instansi lain : Rp. / in kind :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Masalah yang diteliti : <div> a. Kontribusi Ipteks-Sosbud pada bidang fokus Renstra b. <i>State of the art</i> diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan sendiri) c. Perumusan masalah </div>	15		
2.	Orientasi Penelitian : <div> a. Makna Ilmiah b. Orisinalitas c. Kemutakhiran </div>	30		
3.	Metode Penelitian : <div> a. Pola pendekatan ilmiah b. Kesesuaian metode c. <i>Fishbone</i> diagram </div>	15		
4.	Luaran Penelitian : <div> a. Potensi luaran wajib skema : artikel ilmiah pada Jurnal terindeks basis data Internasional bereputasi b. Potensi luaran wajib target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 (tiga) luaran </div>	30		
5.	Kelayakan Sumber Daya : <div> a. Kompetensi Tim Peneliti b. Keterlibatan Mahasiswa c. Rencana jadwal d. Rencana biaya </div>	10		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor
 Komenta r Penilai :

Kota, tanggal, bulan, tahun
 Penilai,

Tanda tangan
 (Nama Jelas)

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Masalah yang diteliti : a. Kontribusi Ipteks-Sosbud pada bidang fokus Renstra b. <i>State of the art</i> diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri) c. Perumusan masalah	15		
2	Orientasi Penelitian : a. Makna Ilmiah b. Orisinalitas c. Kemutakhiran	20		
3	Metode Penelitian : a. Pola pendekatan ilmiah b. Kesesuaian metode c. <i>Fishbone</i> diagram	25		
4	luaran penelitian a. Potensi luaran wajib skema : Artikel pada jurnal terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Menjadi <i>guest lecturer</i> peneliti atau Mitra di Perguruan Tinggi c. Potensi luaran wajib Target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 (tiga) luaran	20		
5	Kelayakan Sumber Daya : a. Kompetensi Tim Peneliti b. Keterlibatan Mahasiswa c. Rencana jadwal d. Rencana biaya	20		
Jumlah		100		

Komentar Penilai :

(Nama Jelas)

Mitra penelitian (wajib) : orang

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
 Nilai = Bobot x Skor

.....

(Nama Jelas)

Judul Penelitian :
Bidang Penelitian :
Fakultas / Jurusan :
Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NIDK/NUPTK :
 c. Jabatan Fungsional :
Anggota Peneliti :
 : orang
Mitra penelitian (jika ada) :
Lama Penelitian Keseluruhan : daritahun
Biaya Penelitian :
 a. Diusulkan ke UNRI : Rp.
 b. Direkomendasikan : Rp.
 c. Dana dari instansi lain : Rp. / in kind :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Masalah yang diteliti : a. Kontribusi Ipteks-Sosbud pada bidang fokus Renstra b. <i>State of the art</i> diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri) c. Perumusan masalah	15		
2	Metode Penelitian : a. Pola pendekatan ilmiah b. Kesesuaian metode c. <i>Fishbone</i> diagram	20		
3	Orientasi Penelitian : a. Makna Ilmiah b. Orisinalitas c. Kemutakhiran	25		
4	Luaran penelitian a. Potensi luaran wajib skema : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Potensi luaran wajib target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 (tiga) luaran	20		
5	Kelayakan Sumber Daya : a. Kompetensi Tim Peneliti b. Keterlibatan Mahasiswa c. Rencana jadwal d. Rencana biaya	20		
Jumlah		100		

Komentar Penilai :

.....

(Nama Jelas)

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah : a. Ketajaman perumusan masalah dan inovasi yang ditargetkan b. Kontribusi produk pada bidang fokus Renstra	15		
2	Luaran Penelitian (Proses & Produk): a. Potensi luaran wajib skema: hasil ujicoba prototipe Ipteks-Sosbud yang dilindungi KI b. Potensi kelayakan produk yang akan dikembangkan c. Potensi luaran wajib target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 (tiga) luaran	35		
3	Tinjauan pustaka : a. <i>State of the art</i> kebaruan diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan sendiri b. Kemajuan dan kaitan dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya (roadmap)	15		
4	Metode Penelitian : a. Desain dan ketepatan metode penelitian b. <i>Fishbone</i> diagram c. Peran dan kontribusi mitra	20		
5	Kelayakan : a. Kompetensi Tim Peneliti b. Keterlibatan Mahasiswa c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	15		
Jumlah		100		

(Nama Jelas)

**FORMULIR DESK EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET INOVASI, PRODUK DAN HILIRISASI INDUSTRI (RIHI)
TKT-7-9**

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Fakultas :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NIDK/NUPTK :
 c. Jabatan Fungsional :
 Anggota Peneliti : orang
 Mitra Penelitian (wajib) :
 Lama Penelitian Keseluruhan :daritahun
 Biaya Penelitian :
 a. Diusulkan ke UNRI : Rp.
 b. Direkomendasikan : Rp.
 c. Dana dari instansi lain : Rp. / in kind :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah : a. Keunggulan Produk Inovasi yang akan dikembangkan b. Segmentasi dan <i>market shared</i> c. Relevansi dengan bidang unggulan	15		
2	Luaran Penelitian : a. Luaran wajib skema berupa : 1. Potensi dokumen uji coba produk laik industry pada lingkungan terbatas 2. Potensi dokumen ujicoba produk laik industry pada lingkungan sebenarnya 3. Potensi <i>Feasibility Study</i> (FS) dan <i>Business Plan</i> (BP) b. Luaran wajib target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal (tiga) luaran (pertahun)	35		
3	Tinjauan pustaka : a. <i>State of the art</i> diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri) b. Analisis dan keterkaitan dengan penelitian terdahulu	15		
4	Metode Penelitian : a. Desain dan ketepatan metode penelitian b. <i>Fishbone</i> diagram c. Peran dan kontribusi mitra dalam implementasi	20		
5	Kelayakan : a. Jadwal penelitian b. Keterlibatan Mahasiswa rekognisi SKS c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	15		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Komentor Penilai :

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

Lampiran 9.
Format Kemajuan Penelitian

Tema (Sub Tema) Riset

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPLOMA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana

Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telpn/Fax :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. HP/Telp/Fax/E-mail :
3. Anggota (1) :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
4. Anggota (2) :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
5. Anggota (n) :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
6. Mitra : *In cash/ In kind*.....
7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
8. Pembiayaan :
 - a. Dana diusulkan/disetujui: Rp.
 - b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP

Nama Lengkap
NIP

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus

1. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib skema luaran wajib IKU 5). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

2. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui E-ppm.

3. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian TKT 4-6, Penelitian TKT 7-9). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-ppm.

4. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

5. **RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya untuk skema Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) dan Riset Mandatory (RIMA) berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan luaran lainnya terkait IKU 5 di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat

dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....
.....
.....
.....
.....

6. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem penomor (format *Vancouver*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 10.
Borang Monitoring dan Evaluasi dan Seminar Hasil Penelitian

Borang Monitoring & Evaluasi atau Seminar Hasil Penelitian TKT 1-3

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIDN/NIDK/NUPTK :
Jumlah Anggota :
Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun
Biaya yang disetujui LPPM : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan						Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	< 25 %	26-50 %	51-75 %		>76 %		10		
2	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil			Kurang	Cukup	Baik		10		
3	Luaran Wajib Skema		Draft	Submit	Review	Accepted	Publish	25		
		Jurnal Internasional Bereputasi (Sesuai Skema)								
		Nasional Terakreditasi (Sesuai Skema)								
4	Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)		Tidak Tercapai		tercapai		20			
		> 3 Luaran								
		3 Luaran								
		< 3 Luaran								
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian				Tidak Ada Potensi	Ada Potensi	15			
6	Persentase serapan anggaran belanja					< 25%	10			
						26-50%				
						51-75%				
						76-100%				
7	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas				Tidak sesuai	Sesuai	10			
Jumlah								100		

Catatan :
.....

Reviewer,
()

- Keterangan :
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan.
 2. Mempresenstasikan hasil: Skor 7 = baik, 6 = cukup, 3 = kurang, 1= tidak dilaksanakan (Penjelasan)
 3. Luaran wajib Skema : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada, 1 = tidak dilaksanakan
 4. Luaran wajib IKU 5 : Skor 7 = > 3 luaran, 6 =3 luaran, 3 = < 4, 1 = tidak dilaksanakan (Target sesuai dengan skema)
 5. Potensi penelitian : Skor 7 = ada potensi, 5 = tidak ada potensi
 6. Serapan Anggaran : Skor 7 = 75-100%, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 7. Keterlibatan Mahasiswa : 7 = sesuai, 1 = tidak sesuai

Borang Monitoring & Evaluasi Penelitian Seminar atau Hasil TKT 4-6

Judul Penelitian :
 Peneliti Utama :
 NIDN/NIDK/NUPTK :
 Jumlah Anggota :
 Nama Mitra (wajib) :
 Penanggungjawab Mitra :
 Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun
 Biaya yang disetujui LPPM : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %	10		
2	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	Kurang	Cukup	Baik		10		
3	Luaran Wajib Skema	Hasil ujicoba prototipe Ipteks-Sosbud yang dilindungi KI Kelayakan produk yang dikembangkan	Draft	Produk	Penerapan	20		
4	Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)	> 3 Luaran 3 Luaran < 3 Luaran	Tidak Tercapai	Capai		20		
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	Tidak Ada Potensi	Ada Potensi			10		
6	Persentase serapan anggaran belanja	< 25% 26-50% 51-75% 76-100%				10		
7	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra	Tidak ada	ada			10		
8	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/ Mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas	Tidak sesuai	Sesuai			10		
Jumlah						100		

Catatan :

Reviewer,

(_____)

Keterangan :

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
2. Mempresentasikan hasil : Skor 7 = baik, 6 = cukup, 3 = kurang, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan)
3. Luaran wajib Skema : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan produk)
4. Luaran wajib IKU 5 : Skor 7 = > 3 luaran, 6 = 3 luaran, 3 = < 3, 1 = tidak dilaksanakan (Target sesuai dengan skema)
5. Potensi penelitian : Skor 7 = ada potensi, 5 = tidak ada potensi
6. Serapan Anggaran : Skor 7 = 75-100%, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
7. Kontribusi Mitra : Skor 7 = ada, 1 = tidak ada
8. Keterlibtan Mahasiswa : 7 = sesuai, 1 = tidak sesuai
- 9.

Borang Monitoring & Evaluasi atau Seminar Hasil Penelitian TKT 7-9

Judul Penelitian :
 Peneliti Utama :
 NIDN/NIDK/NUPTK :
 Nama Anggota Peneliti :
 Mitra Pengguna :
 Penanggungjawab Mitra :
 Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun
 Biaya yang disetujui LPPM : Rp.

No		Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %	10			
2	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil			Kurang	Cukup	Baik	10		
3	Luaran Wajib Skema	Kelayakan Luaran : Dokumen uji coba produk laik <i>industry</i> /produk kebijakan pada lingkungan terbatas Dokumen ujicoba produk laik <i>industry</i> /produk kebijakan pada lingkungan sebenarnya <i>Feasibility Study</i> (FS) dan <i>Business Plan</i> (BP) atau implementasi	Kurang	Cukup	Baik	20			
4	Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5)	> 3 Luaran 3 Luaran < 3 Luaran	Tidak Tercapai		Capai	20			
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian			Tidak Ada Potensi	Ada Potensi	10			
6	Persentase serapan anggaran belanja				< 25% 26-50% 51-75% 76-100%	10			
7	Peran dan kontribusi Mitra dalam hilirisasi (<i>in-cash</i> dan <i>in-kind</i>) dalam implementasi			Tidak ada	ada	10			
8	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/ Mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas			Tidak sesuai	Sesuai	10			
Jumlah						100			

Catatan :

Reviewer,

(_____)

Keterangan :

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 2. Luaran wajib Skema : Skor 7 = baik, 6 = cukup, 3 = kurang, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan)
 3. Luaran wajib IKU 5 : Skor 7 = > 4 luaran, 6 = 4 luaran, 3 = < 4, 1 = tidak dilaksanakan (Target sesuai dengan skema)
 4. Potensi penelitian : Skor 7 = ada potensi, 5 = tidak ada potensi
 5. Serapan Anggaran : Skor 7 = 75-100%, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 6. Kontribusi Mitra : Skor 7 =ada, 1 = tidak ada
 7. Keterlibatan Mahasiswa : 7 = sesuai, 1 = tidak sesuai

Lampiran 11.
Format Laporan Akhir Penelitian

Tema (Sub Tema) Riset

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana

Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telpn/Fax :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. HP/Telp/Fax/E-mail :
3. Anggota (1)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
4. Anggota (2)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
5. Anggota (n)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
6. Mitra : *In-cash/ In-kind*
7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun
8. Pembiayaan
 - a. Dana diusulkan/disetujui: Rp.
 - b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP

Catatan: Sumber dana penelitian dari fakultas/unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkat mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus

1. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib skema luaran wajib IKU 5). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

2. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui E-ppm.

3. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian TKT 4-6, Penelitian TKT 7-9). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui E-ppm.

4. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

5. **RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya untuk (skema Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) dan Riset Mandatory (RIMA) berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan luaran lainnya terkait IKU 5 di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....
.....
.....
.....
.....

6. **DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem penomor (format *Vancouver*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 12.
Format Usulan Pengabdian

USULAN PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN
(Font 14 bold)
SKEMA



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
2. Nama Lengkap NIDN
3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun
Nomor kontrak :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1

Judul Kegiatan

:

2

Ketua Pelaksana

:

a. Nama Lengkap

:

b. NIP dan NIDN

:

c. Jabatan Fungsional

:

d. Pangkat dan Golongan

:

e. Fakultas/ Jurusan

:

f. Alamat Rumah

:

g. HP/ Email

:

3

Anggota (1)

:

a. Nama Lengkap

:

b. Jabatan Fungsional

:

c. NIDN

:

Anggota (2)

:

a. Nama Lengkap

:

b. Jabatan Fungsional

:

c. NIDN

:

Anggota (dst)

:

a. Nama Lengkap

:

b. Jabatan Fungsional

:

c. NIDN

:

4

Kelompok Mitra Sasaran* :

:

a. Mitra Produktif

:

Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan.....

b. Mitra non Produktif

:

Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan.....

5

Jarak ke lokasi kegiatan

:

..... km

6

Jumlah Mahasiswa Terlibat

:

..... orang

7

Jangka Waktu Pengabdian

:

Tahun ke..... dari rencana..... tahun

Pembiayaan

:

a. Dana diusulkan/disetujui

:

b. Sumber Dana

:

Mengetahui
Dekan/ Koord. Pusat Studi

Pekanbaru, 202..
Ketua Pengabdian

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP 19651208 199203 1 008

Nama Lengkap
NIP



* Pilih salah satu kelompok mitra sesuai keadaan mitra sasaran
Catatan: Sumber dana pengabdian dari fakultas/unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri



Isian Substansi Proposal

SKEMA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	
A.2 Nama Skema	
A.3. Tema Bidang Fokus	
A.4. Bidang Fokus	
A.5. Ruang lingkup	<p>1. Program Desa Binaan (PDB): Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk perguruan tinggi berbasis Desa Binaan</p> <p>2. Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI) : Menciptakan metode penerapan hasil penelitian dengan Pemerintah/DUDI/LSM sebagai bentuk hilirisasi riset menuju komersialisasi. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kolaborasi dengan mitra.</p> <p>3. Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL): Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan lokal untuk di pasar</p>

A. JUDUL
Tuliskan Judul Usulan
.....
.....
.....
RINGKASAN
Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.
.....
.....
.....
KATA KUNCI
Kata kunci maksimal 5 kata
.....
.....
.....
B. Pendahuluan
Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan kegiatan, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
C. Permasalahan dan Solusi
C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A.4 Bidang Fokus atau A.5 Ruang lingkup)
Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>C.2. Solusi</p>
<p>Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah. <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>D. Metode</p>
<p>Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti: <ol style="list-style-type: none"> Permasalahan dalam bidang produksi. Permasalahan dalam bidang manajemen. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

.....
.....
.....
J. Peta Lokasi Mitra Sasaran
Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 13.
Borang Evaluasi Dokumen & Seminar Proposal Pengabdian
DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM PROGRAM DESA BINAAN

Judul Pegabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NIDK/NUPTK :

c. Jabatan Fungsional :

Mitra Sasaran :

Status Sosial mitra :

Biaya Penelitian

a. Diusulkan ke LPPM : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Ketajaman analisis Situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran	25		
2.	Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	10		
3.	Potensi terciptanya produk unggulan desa dan memberikan suatu nilai tambah (<i>revenue generating</i>) bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial)	10		
4.	1. Luaran wajib skema: Dokumen meningkatkan level keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian 2. Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 2 (dua) luaran	20		
5.	Proyeksi/Potensi Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) Luaran	10		
6.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian	5		
7.	Kesesuaian usulan dengan permasalahan desa mitra	10		
	Ada			
	Tidak ada			
8.	Wajib melibatkan Mahasiswa 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas)	10		
		> 2 Mahasiswa		
		2 Mahasiswa		
		1 Mahasiswa		
Jumlah		100		

- Keterangan:
- Nomor 1-6 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
 - Nomor 7 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
 - Nomor 8 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada kelompok; 5= 1 Mahasiswa; 6= 2 Mahasiswa ; dan 7= >2 Mahasiswa);
 - Nilai = Bobot x Skor
 - Tema pengabdian: Mengikuti tema SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Komentar Penilai:

Pekanbaru, 2025

Penilai,

(Nama lengkap)

DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS IPTEKS

Judul Pengabdian :
Tim Ketua
a. Nama Lengkap :
b. NIDN/NIDK/NUPTK :
c. Jabatan Fungsional :
Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp.
b. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Analisis situasi dan kebutuhan mitra terhadap produk hasil penelitian yang akan diterapkan	15		
2.	Kualitas ipteks hasil penelitian yang ditawarkan	20		
3.	Peningkatan level keberdayaan mitra dan masalah yang dihadapi	10		
4.	1. Luaran wajib skema: Dokumen kerjasama penerapan hasil penelitian dengan mitra 2. Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 2 (dua) luaran	15		
5.	Potensi memberikan suatu nilai tambah (<i>revenue generating</i>) bagi peneliti dan UNRI	15		
6.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian	5		
7.	Kesesuaian bisnis mitra dengan produk yang akan dikembangkan		10	
		sesuai		
		tidak sesuai		
8.	Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas)		10	
		> 2		
		2		
		1		
Jumlah		100		

Keterangan:

- Nomor 1-6 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- Nomor 7 berlaku skor : 1,7 (1=tidak sesuai, 7=sesuai);
- Nomor 8 berlaku skor : 1,5,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada; 5= 1; 6= 2; dan 7= >2 mhs);
- Nilai = Bobot x Skor
- Tema pengabdian: Mengikuti tema SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Komentar Penilai:

Pekanbaru, 2025
Penilai,

(Nama lengkap)

**DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL**

Judul Pengabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NIDK/NUPTK :

c. Jabatan Fungsional :

Biaya Penelitian

a. Diusulkan ke LPPM : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Ketajaman analisis Situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran	15		
2.	Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	10		
4.	Potensi produk unggulan lokal siap produksi massal/komersialisasi	10		
5.	Potensi Terbitnya Izin Unit Usaha (UD/SIUI/SIUP/BPOM/Halal MUI/SPP-PIRT)	10		
6.	Potensi memberikan suatu nilai tambah bagi produk mitra	10		
7.	1. Potensi luaran wajib skema berupa: Dokumen izin Usaha Dagang (UD)/ Surat Izin Usaha Industri (SIUI)/ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/ Izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)/ Sertifikat Halal MUI/ Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT). 2. Potensi luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU 5), minimal 2 (dua) luaran	15		
8.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian	10		
9.	Kesesuaian kebutuhan mitra dengan produk yang akan dikembangkan			
		sesuai	10	
		tidak sesuai		
10.	Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas)	10		
		> 2 mhs		
		2 mhs		
		1 mhs		
Jumlah		100		

Keterangan:

- > Nomor 1-8 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- > Nomor 9 berlaku skor : 1,7 (1=tidak sesuai, 7=sesuai);
- > Nomor 10 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada mhs; 5= 1 mhs; 6= 3 mhs; dan 7= >2 mhs);
- > Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, 2025
Penilai,

(Nama lengkap)

Lampiran 14.
Format Laporan Kemajuan Pengabdian

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN
(Font 14 bold)
SKEMA



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
2. Nama Lengkap NIDN
3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun
Nomor kontrak :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1	Judul Kegiatan	:	
2	Ketua Pelaksana	:	
	a. Nama Lengkap	:	
	b. NIP dan NIDN	:	
	c. Jabatan Fungsional	:	
	d. Pangkat dan Golongan	:	
	e. Fakultas/ Jurusan	:	
	f. Alamat Rumah	:	
	g. HP/ Email	:	
3	Anggota (1)	:	
	a. Nama Lengkap	:	
	b. Jabatan Fungsional	:	
	c. NIDN	:	
	Anggota (2)	:	
	a. Nama Lengkap	:	
	b. Jabatan Fungsional	:	
	c. NIDN	:	
	Anggota (dst)	:	
	a. Nama Lengkap	:	
	b. Jabatan Fungsional	:	
	c. NIDN	:	
4	Kelompok Mitra Sasaran* :	:	
	a. Mitra Produktif	:	Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan.....
	b. Mitra non Produktif	:	Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan.....
5	Jarak ke lokasi kegiatan	:	 km
6	Jumlah Mahasiswa Terlibat	:	 orang
7	Jangka Waktu Pengabdian	:	Tahun ke..... dari rencana..... tahun
	Pembiayaan	:	
	c. Dana disetujui	:	
	d. Sumber Dana	:	

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Riau

Pekanbaru, 2025
Ketua Pengabdian

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP 19651208 199203 1 008

Nama Lengkap
NIP

Catatan:
- Sumber dana pengabdian dari fakultas/ unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri
* Pilih salah satu kelompok mitra sesuai keadaan mitra sasaran

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkat mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

1. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui e-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

3. PERAN MITRA SASARAN: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui E-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

4. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....
.....
.....

5.RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....

6.DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 15.
Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan dan Seminar hasil Pengabdian

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN ATAU SEMINAR HASIL PROGRAM DESA BINAAN

Judul Pegabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Desa Binaan :Kecamatan.....Kabupaten

Biaya Penelitian

a. Disetujui LPPM : Rp.

b. Inkind/ In cash : Rp.

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Ketercapaian produk unggulan desa sesuai yang dijanjikan pada proposal		tidak tercapai	berpotensi tercapai		tercapai	15		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	submitted	reviewed	accepted	published	20		
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	accepted	published		15		
4	Luaran wajib Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5)		Ketercapaian :	tidak Tercapai	tercapai		15		
			> 2 Luaran						
			3 Luaran						
			< 2 Luaran						
5	Publikasi video pengabdian				tidak sesuai		15		
					cukup sesuai				
					sesuai				
6	Realisasi penggunaan anggaran		<= 20%	21-50%	51-70%	71-100%	10		
7	Keterlibatan Mahasiswa Kukerta		<= 20%	21-50%	51-70%	>70%	10		
Jumlah							100		

- Keterangan:
- Nilai : bobot × skor
- berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
 - Peningkatan level pemberdayaan, skor : 1 = tidak tercapai, 5 : berpotensi tercapai, 7 : tercapai
 - Luaran wajib IKU 5, skor : 1 = tidak dilaksanakan, 3 = < 2, 6 =2 luaran, Skor 7 = > 2 luaran,
 - Kualitas video, skor : 1 : tidak sesuia, 5 : cukup sesuai, 7 : sesuai
 - Penggunaan Anggaran, skor : (1 = tidak ada, 3: <= 20%, 5 : 21-50%, 6 : 51-70%, 7 : 71-100%
 - Keterlibatan mhs Kukerta, skor : (1 = tidak ada, 3 (<= 20%) : tidak aktif, 5: (21-50%) = cukup aktif, 6 (51-70%) : aktif, 7 (>70%) : sangat aktif

Komentar Penilai:

Pekanbaru, 2025

Penilai,

(Nama lngkap)

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN ATAU SEMINAR HASIL PROGRAM PENGEMBANG KEWIRAUSAHAAN BERBASIS IPTEKS

Judul Pegabdian :
Tim Ketua
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Mitra Usaha :
Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp.
b. Inkind/ In cash : Rp.

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai	
1	Level keberdayaan wirausaha mitra sesuai yang dijanjikan proposal		tidak tercapai	berpotensi tercapai		potensi	20			
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	submitted	reviewed	accepted	published	15			
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	accepted		published	10			
4	Luaran wajib Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5)		ketercapaian :		tidak tercapai	tercapai	15			
			> 2Luaran							
			2 Luaran							
			< 2 Luaran							
5	Publikasi Video pengabdian				tidak sesuai		10			
					cukup sesuai					
					sesuai					
6	Produk siap produksi massal		tidak ada		ada		10			
7	Realisasi penggunaan anggaran		<= 20%	21-50%	51-70%	71-100%	10			
8	Keterlibatan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas).			<= 20%	21-50%	51-70%	>70%	10		
Jumlah							100			

- Keterangan:
- Berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).
 - Peningkatan level pemberdayaan, skor : 1 = tidak tercapai, 5 : berpotensi tercapai, 7 : tercapai
 - Luaran wajib IKU 5, skor : 1 = tidak dilaksanakan, 3 = < 2, 6 =2 luaran, Skor 7 = > 2 luaran,
 - Kualitas video, skor : 1 : tidak sesuai, 5 : cukup sesuai, 7 : sesuai.
 - Produk hasil, skor : 1 : tidak ada, 7 : ada.
 - Penggunaan anggaran, skor : (1 = tidak ada, 3: <= 20%, 5 : 21-50%, 6 : 51-70%, 7 : 71-100%
 - Keterlibatan Mahasiswa, skor : (1 = tidak ada, 3: (<= 20%) : tidak aktif, 5 : (21-50%) = cukup aktif, 6: (51-70%) : aktif, 7 (>70%) : sangat aktif.

Komentar Penilai:

Pekanbaru, 2025
Penilai,

(Nama lengkap)

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN ATAU SEMINAR HASIL PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL

Judul Pengabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Mitra Usaha :

Biaya Penelitian

a. Disetujui LPPM : Rp.

b. *Inkind/ In cash* : Rp.

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai	
1	Jenis dan jumlah produk unggulan lokal yang di komersialisasi	tidak tercapai	berpotensi tercapai		potensi		20			
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	submitted	reviewed	accepted	published	15			
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	accepted		published	10			
4	Luaran wajib Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5)	ketercapaian :		tidak tercapai	tercapai		15			
		> 2 Luaran								
		2 Luaran								
		< 2 Luaran								
5	Publikasi Video pengabdian				tidak sesuai		10			
					cukup sesuai					
					sesuai					
6	Produk yang siap di produksi	tidak ada		ada			10			
7	Realisasi penggunaan anggaran	<= 20%	21-50%	51-70%		71-100%	10			
8	Keterlibatan mahasiswa minimal 2 (dua) orang (boleh mahasiswa lintas prodi/fakultas).			<= 20%	21-50%	51-70%	>70%	10		
Jumlah							100			

Keterangan:

- Berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).
- Peningkatan level pemberdayaan, skor : 1 = tidak tercapai, 5 : berpotensi tercapai, 7 : tercapai
- Luaran wajib IKU 5, skor : 1 = tidak dilaksanakan, 3 = < 2, 6 =2 luaran, Skor 7 = > 2 luaran,
- Kualitas video, skor : 1 : tidak sesuai, 5 : cukup sesuai, 7 : sesuai.
- Produk yang diproduksi, skor : 1 : tidak ada, 7 : ada.
- Penggunaan Anggaran, skor : (1 = tidak ada, 3: <= 20%, 5 : 21-50%, 6 : 51-70%, 7 : 71-100%
- Keterlibatan Mahasiswa, skor : (1 = tidak ada, 3 (<= 20%) : tidak aktif, 5 (21-50%)5 = cukup aktif, 6 (51-70%) : aktif, 7 (>70%) : sangat aktif.

Komentar Penilai:

Pekanbaru, 2025

Penilai,

(Nama lengkap)

Lampiran 16.
Format Laporan Akhir Pengabdian

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN
(Font 14 bold)
SKEMA



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
2. Nama Lengkap NIDN
3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun
Nomor kontrak :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: Nama mahasiswa yang terlibat ditulis di lembaran halaman judul bagian

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1	Judul Kegiatan	:	
2	Ketua Pelaksana	:	
	h. Nama Lengkap	:	
	i. NIP dan NIDN	:	
	j. Jabatan Fungsional	:	
	k. Pangkat dan Golongan	:	
	l. Fakultas/ Jurusan	:	
	m. Alamat Rumah	:	
	n. HP/ Email	:	
3	Anggota (1)	:	
	d. Nama Lengkap	:	
	e. Jabatan Fungsional	:	
	f. NIDN	:	
	Anggota (2)	:	
	d. Nama Lengkap	:	
	e. Jabatan Fungsional	:	
	f. NIDN	:	
	Anggota (dst)	:	
	d. Nama Lengkap	:	
	e. Jabatan Fungsional	:	
	f. NIDN	:	
4	Kelompok Mitra Sasaran* :	:	
	a. Mitra Produktif	:	Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan.....
	b. Mitra non Produktif	:	Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan.....
5	Jarak ke lokasi kegiatan	:	 km
6	Jumlah Mahasiswa Terlibat	:	 orang
7	Jangka Waktu Pengabdian	:	Tahun ke..... dari rencana..... tahun
	Pembiayaan	:	
	e. Dana disetujui	:	
	f. Sumber Dana	:	

Mengetahui
Dekan/ Koord. Pusat Studi

Pekanbaru, 2025
Ketua Pengabdian

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si.
NIP 19651208 199203 1 008

Catatan:

- Sumber dana pengabdian dari fakultas/ unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

* Pilih salah satu kelompok mitra sesuai keadaan mitra sasaran

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkat mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

1. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui e-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

3. PERAN MITRA SASARAN: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra unggah melalui E-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

4. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....

.....

.....

5.RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

6.DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 17.**Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)**

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
A Karya tulis ilmiah, terdiri atas:				
1	Jurnal	Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science (WOS)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
2	Prosiding	Indeks bereputasi terindeks SCOPUS	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
3	buku akademik (buku teks (textbook), monograf, Buku Referensi ensiklopedia, kamus)	Buku ISBN (Penerbit Anggota IKAPI), Jumlah halaman min 61	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
4	bab (book chapter)	Nasional (ISBN Anggota IKAPI) dan Internasional (ISBN)		
5	Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,	Mempunyai ISBN Minimal 25		
6	Studi kasus (Policy Brief, Model atau Kebijakan)	Adanya Pengakuan dari Institusi Mitra (Pemprov, Pemkab, DPR/DPRD, Institus Swasta)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
B Karya terapan, terdiri atas:				
7	Produk fisik	Berupa : 1. Prototipe (Desain Industri) 2. Produk (Bahan/peralatan	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar,

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
		sudah berfungsi dengan baik/kebijakan/FS yang akui Institusi pengguna) dan lainnya dengan bukti hasil uji dari Institusi	(e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Scholar, Sinta dan Sister)
8	Produk digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau	Program Komputer, Media Pembelajaran (Program atau video) lainnya	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
9	Pengembangan invensi dengan mitra	Penemuan Baru berupa produk atau police brief, sejenisnya	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
C Karya seni, terdiri atas:				
10	Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);	Gambar, Foto, Video, Grafik Animasi, sejenis)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di e-ppm, terdaftar (KI, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
11	Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;			
12	Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).			
13	Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau	Memiliki ISBN	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)

Lampiran 18.
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB)

KOP LPPM

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :(1)
2. Alamat :(2)
berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor(3) mendapatkan
Anggaran Penelitian/Pengabdian dengan judul(4) sebesar
.....(5)

Dengan ini menyatakan bahwa:

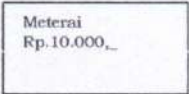
1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Jumlah
	(6)	(7)
	Jumlah	(8)

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....(9)



.....(10)

NO	URAIAN ISIAN
(1)	Diisi dengan nama pelaksana penelitian/pengabdian
(2)	Diisi dengan alamat pelaksana penelitian/pengabdian
(3)	Diisi dengan nomor dan tanggal perjanjian/kontrak anggaran penelitian
(4)	Diisi dengan judul penelitian sesuai dengan proposal yang disetujui
(5)	Diisi dengan nilai anggaran penelitian yang diterima
(6)	Diisi dengan uraian tahapan dalam pelaksanaan penelitian
(7)	Diisi dengan nilai biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tahapan pelaksanaan penelitian
(8)	Diisi dengan nilai total keseluruhan biaya
(9)	Diisi dengan nama kota, tanggal, bulan dan tahun SPTB ditandatangani
(10)	Diisi dengan nama pelaksana penelitian

Lampiran 19.
Format Surat Ber Mitra Sebagai Inventor

KOP SURAT
SURAT KETERANGAN BERMITRA (sebagai investor/memproduksi hasil riset untuk dikomersilkan)
NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

dengan ini menerangkan bahwa dosen Universitas Riau:

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK :
Judul Penelitian :

Benar telah bermitra dalam pemanfaatan hasil penelitian di tahun anggaran 202.... dan memproduksi serta mengkomersialisasi dari hasil terkait riset tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 20.
Format Surat Keterangan Calon Pengguna Hasil Penelitian

KOP SURAT
SURAT KETERANGAN MITRA CALON PENGGUNA HASIL
PENELITIAN(sebagai pengguna hasil riset)

NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

dengan ini menerangkan bahwa riset yang dilakukan oleh dosen Universitas Riau yang nama tercantum dibawah, sesuai dengan rencana pengembangan/kebutuhan pengguna. Oleh karena itu kami bersedia bermitra dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil penelitian ini dengan peneliti :

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK/NUPT :
Judul Penelitian :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 21.
Format Surat Keterangan BerMitra Pengabdian

KOP SURAT
SURAT KETERANGAN BERMITRA
NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama :
Jabatan :
Alamat :

dengan ini menerangkan bahwa dosen Universitas Riau:

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK :
Judul Pengabdian :

Benar telah bermitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di tahun anggaran 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 22.

Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian/Pengabdian untuk Aset Berwujud

KOP LPPM

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Nomor : /UN19/LK.03.03/202...

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIP :

Fakultas :

Nomor HP :

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : Prof. Dr. Mubarak, M.Si

Jabatan : Ketua LPPM

Alamat : LPPM Univesitas Riau, Kampus Bina Widya Panam

Selanjutnya di sebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu menyerahkan barang kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua telah menerima barang dari Pihak Kesatu berupa :

No.	Jenis barang	Harga /Unit	Jumlah barang	Total	Kondisi barang

Adapun barang-barang tersebut merupakan hasil dari :

Nama Kegiatan : Penelitian/Pengabdian*

Judul :

Nama Ketua Tim :

No. Kontrak :

Sumber Dana : DIPA UNRI TH 202...

Foto Barang : Terlampir** (lampirkan foto)

Demikian berita acara ini di buat oleh kedua belah pihak, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh Pihak Kedua maka barang tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Kedua atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pihak Kedua untuk menggunakan dan memelihara dengan baik.

Yang menyerahkan,
Pihak Kesatu,

Pekanbaru, November 202
Yang menerima,
Pihak Kedua,

Nama Lengkap
NIP.

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP 196512081992031008

* Coret yang tidak perlu

** diharuskan untuk melampirkan

Lampiran 23.
Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian/Pengabdian untuk Aset Tidak Berwujud (ATB)

KOP LPPM

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Nomor : /UN19/LK.03.03/202...

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIP :

Fakultas :

Nomor HP :

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : Prof. Dr. Mubarak, M.Si

Jabatan : Ketua LPPM

Alamat : LPPM Univesitas Riau, Kampus Bina Widya Panam

Selanjutnya di sebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu menyerahkan hasil kegiatan kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua telah menerima dari Pihak Kesatu.

No.	Jenis barang	Harga /Unit	Jumlah barang	Total	Kondisi barang

Adapun barang-barang tersebut merupakan hasil dari :

Nama Kegiatan : Penelitian/Pengabdian*

Judul :

Nama Ketua Tim :

No. Kontrak :

Sumber Dana : DIPA UNRI TH 202...

Keterangan : Hasil kegiatan berupa Aset Tidak Berwujud (ATB)

Demikian berita acara ini dibuat oleh kedua belah pihak untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang menyerahkan,
Pihak Kesatu,

Pekanbaru, November 202
Yang menerima,
Pihak Kedua,

Nama Lengkap
NIP.

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP 196512081992031008

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 24.
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)
KOP LPPM
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Ketua Tim Peneliti/Pelaksana Pengabdian (pilih salah satu)
Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :
Satuan Kerja :Nama Fakultas.....
Dana Kegiatan : Rp.....
Terbilang
(.....)

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab secara penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan anggaran yang diperoleh dari Pendanaan DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau sesuai pengumuman Nomor:/UN19.5.1.3/AL.04/20 tanggal ...Bulan ... tentang **Pemenang Penelitian dan Pengabdian Sumber Dana DIPA Universitas Riau Tahun Anggaran 20**.
2. Penelitian/Pengabdian (pilih salah satu) yang berjudul "...Judul Penelitian/Pengabdian..." bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penelitian tersebut, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kelebihan atas anggaran Pendanaan DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau yang diberikan tersebut, sebagian atau seluruhnya, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menyetorkan atas kesalahan dan/atau kelebihan pembayaran tersebut ke rekening Universitas Riau.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar - benarnya.

Pekanbaru, 202.....
Ketua Tim Peneliti/Pelaksana
Pengabdian (pilih salah satu)

(Materai Rp10.000)

Nama Ketua Peneliti/Pelaksana
Pengabdian (pilih salah satu)
NIP.

Lampiran 25.
Format Laporan *Feasibility Study*

Ringkasan eksekutif maksimum 500 kata: memberikan gambaran umum tentang isi yang terkandung dalam dokumen studi kelayakan. Bagian ini merupakan ringkasan poin penting dari detail yang terkandung dalam keseluruhan dokumen studi kelayakan dan deskripsi singkat tentang produk dan/atau jasa yang dianggap sudah melalui tahapan kajian sebelumnya.

Ringkasan:.....
.....
.....
.....

Pasar Produk/Layanan maksimum 1000 kata: menjelaskan pasar yang ada untuk produk dan/atau jasa yang sedang dikembangkan. Peneliti sebaiknya memaparkan: a). keunggulankeunggulan kompetitif dan komparatif produk/jasa yang sedang dikembangkan, dengan membandingkannya dengan calon pesaing, mampu menawarkan nilai yang lebih besar kepada calon konsumen dari pada yang ditawarkan pesaing, serta keunikan-keunikan tertentu dari produk/hasil penelitiannya yang sulit ditiru produsen lain, perkiraan pasar yang bisa direbut; b). Peneliti diminta menjelaskan strategi apa yang akan dijalankan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif produk/ jasa yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja kompetiif mereka dibandingkan dengan produk/ jasa sejenis; c). Peneliti menjelaskan strategi harga jual yang akan diterapkan untuk produk/jasa yang sedang dikembangkan, potensi pasar yang sudah ada serta estimasi pertumbuhan pasar.

Pasar
Produk/Layanan:.....
.....
.....
.....

Pertimbangan Teknologi/Sosial maks 500 kata: menjelaskan pertimbangan apa saja yang dibuat oleh peneliti terkait dengan aspek teknologi, lingkungan, sosial, dan hukum. Peneliti perlu menjelaskan bahwa teknologi atau solusi teknis yang diusulkan implementatif dan kompetitif, serta apakah saat ini mereka menguasai teknologi dan keahlian teknis yang diperlukan tersebut. Peneliti perlu memaparkan sumber dari teknologi yang dipakai, apakah dari internal atau eksternal, serta HKI dari teknologi-teknologi tersebut. Perlu dijelaskan apakah perlu mengembangkan teknologi baru, atau cukup meggunakan teknologi yang ada, serta kemungkinan untuk membeli teknologi yang sudah ada.

PertimbanganTeknologi/Sosial:.....
.....
.....
.....

Lampiran 26.

Format Video Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Format Video Hasil Penelitian atau Pengabdian

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:

- a. judul dan skema kegiatan penelitian dan pengabdian;
- b. Logo Universitas Riau.
- c. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK/NUPTK
- d. nama perguruan tinggi
- e. nama mitra (jika ada) dan
- f. ucapan terima kasih kepada pemberi dana
- g. tahun pelaksanaan.

2. Video berdurasi minimal 3-6 menit dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mencantumkan logo UNRI (sebagai pemberi dana).
- b. **untuk Penelitian** : video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian.
- c. **untuk Pengabdian** : video menampilkan pendahuluan, kegiatan, kesimpulan, tim pelaksana, produk hasil pengabdian, sambutan, peserta, lokasi, dll) dan diolah menjadi berupa video profil kegiatan (bukan hanya video mentahan hasil recording).
- d. resolusi video minimal 720p dengan tipe video landscape (skala 16:9).
- e. video dibuat semenarik mungkin.

3. Laman youtube disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.



REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

SRI INDARTI

NIP 196406091989032001